

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK  
BERSAMBUNG DENGAN METODE MENJIPLAK  
SANG PELANGI PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

(Penelitian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sutopati 3 )

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Lina Lestari  
12.0305.0167**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK  
BERSAMBUNG DENGAN METODE MENJIPLAK  
SANG PELANGI PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

(Penelitian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sutopati 3 )

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh :

Lina Lestari  
12.0305.0167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

**PERSETUJUAN**

SKRIPSI BERJUDUL

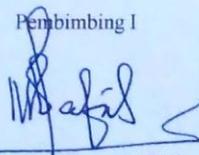
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG  
DENGAN METODE MENJILPAK SANG PELANGI PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
(Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Sutopati 3 )

Oleh :  
Lina Lestari  
12.0305.0167

Telah Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Magelang Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

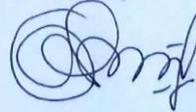
Magelang, 16 Desember 2016

Pembimbing I



Dr. Muhammad Japar, M.Si.Kons  
NIP. 19580912 198503 1 006

Pembimbing II



Galih Istiningsih, M.Pd  
NIK. 128906100

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG  
DENGAN METODE MENJIPLAK SANG PELANGI PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
(Penelitian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Suteputi 3)**

Oleh :

Lina Lestari  
12.0305.0167

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan  
Studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

- |               |                                 |   |
|---------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Dr. Muhammad Japar, M.Si.Kons | (  ) |
| 2. Sekretaris | : Galih Istiningsih, M.Pd       | (  ) |
| 3. Anggota    | : Dr. Purwati, MS.Kons          | (  ) |
| 4. Anggota    | : Elis Minchah L.A.M.Psi.Psi    | (  ) |



Disahkan  
Dekan FKIP

  
Drs. Subryanto, M.Pd

NIP. 19570807 198303 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lina Lestari  
N.P.M : 12.0305.0167  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Tugak Bersambung  
Dengan Metode Merjiplok Sang Polangi Pada  
Pembelajaran Bahasa Indonesia (pada siswa kelas II SD  
N Sutopati 3)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 26 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Lina Lestari  
NPM. 12.0305.0167

## **MOTTO**

Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuan saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya

**( Stephen King )**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Illahi Rabbi, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almamaterku tercinta, Prodi PGSD FKIP UMMagelang
2. Kedua orang tua, bapak Sunardi dan Ibu Titik Komariah tercinta, yang selalu menyayangiku, mendoakanku dan memberiku semangat dalam segala hal.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK  
BERSAMBUNG DENGAN METODE MENJIPLAK  
SANG PELANGI PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**  
(Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Sutopati 3 )

Lina Lestari

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Satu kelas yang diambil sebanyak 20 orang siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Perencanaan tindakan kelas dalam perencanaan ini dirancang 2 siklus yaitu siklus I, dan siklus II yang tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) adanya peningkatan yang baik pada keterampilan menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi dan adanya peningkatan yang baik pada rata-rata hasil belajar pada tiap siklusnya. (2) adanya peningkatan yang baik pada aktivitas siswa dalam menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata kunci :** *Keterampilan menulis tegak bersambung, Metode menjiplak sang pelangi,*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah menyertai setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” di kelas II SD Negeri Sutopati 3 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Eko Muh Widodo, M.T., Rektor UMMagelang
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dr. Muhammad Japar, M.Si.Kons Dosen pembimbing skripsi
5. Galih Istiningsih ,M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Sri Handayani NR, S.Pd Kepala SDN Sutopati 3 Magelang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Africha Dwi Lestari S.Pd, Wali Kelas II dan keluarga besar SDN Sutopati 3 Magelang atas bantuan dan kerjasamanya.

8. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012, dan semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dedikasi dan perannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan diterima dengan senang hati untuk kebaikan kebenaran skripsi ini.

Magelang, 26 Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Keterampilan Menulis Tegak Bersambung.....	9
B. Metode Menjiplak Sang Pelangi .....	14
C. Penelitian Relevan.....	22

D.	Kerangka Berpikir .....	23
E.	Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Rancangan Penelitian .....	27
B.	Variabel Penelitian .....	28
C.	Definisi Operasional.....	30
D.	Setting Penelitian .....	30
E.	Metode Pengumpulan Data .....	32
F.	Prosedur Penelitian.....	33
G.	Teknik Analisis Data.....	37
H.	Indikator Keberhasilan .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B.	Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Penskoran Data Skala Guttman .....	39
3.3 Metode dan Analisis Data.....	40
3.4 Indikator Perkiraan dan Keberhasilan.....	42
4.1 Persentase Nilai Keterampilan Menulis.....	45
4.3 Hasil Nilai Menulis Tegak Bersambung Pra Siklus.....	46
4.5 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Siklus 1.....	56
4.7 Hasil Nilai Menulis Tegak Bersambung Siklus 1.....	58
4.9 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Siklus II.....	69
4.11 Hasil Nilai Menulis Tegak Bersambung Siklus II.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Berpikir .....	26
3.1 Gambar Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK.....	28
4.2 Gambar Persentase Aspek Menulis Pra Siklus.....	46
4.4 Gambar Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus .....	47
4.6 Gambar Persentase Aspek Menulis Siklus I.....	57
4.8 Gambar Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	59
4.10 Gambar Persentase Aspek Menulis Siklus II.....	70
4.12 Gambar Persentase Aspek Menulis Siklus II.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian Skripsi.....	80
Lampiran 2	Surat Keterangan dari Sekolah .....	81
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa.....	82
Lampiran 4	Nilai Tes Pratindakan .....	83
Lampiran 5	Nilai Hasil Belajar pada Siklus I.....	84
Lampiran 6	Nilai Hasil Belajar pada Siklus II.....	87
Lampiran 7	LKS Siklus 1.....	90
Lampiran 8	LKS Siklus II.....	91
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	92
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	94
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	96
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	109
Lampiran 12	Kisi-kisi Keterampilan Menulis.....	120
Lampiran 13	Dokumentasi .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Noor (2012 : 29) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Suardi (2012:21) Pendidikan adalah proses untuk mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Menurut Sagala (2009) pendidikan merupakan proses mental, yang harus dianggap sebagai fungsi atau aktivitas organisme dalam penyesuaian dengan lingkungannya, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi mendidik dalam mempengaruhi seseorang agar orang yang dididik dapat melakukan perubahan yang lebih baik.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa yang dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai jenjang perguruan tinggi, salah satu tujuan pendidikan pada sekolah dasar adalah agar siswa dapat memahami dan menjalankan program-program yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah maupun pihak sekolah, salah satu program yang ditetapkan adalah kegiatan belajar mengajar, dimana dalam program tersebut pihak sekolah atau guru

memberikan beberapa mata pelajaran untuk diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mencapai indikator setiap mata pelajaran yang telah ditentukan, salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, Pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis (Zulela, 2012: 4).

Pembelajaran bahasa disekolah ditujukan agar siswa dapat memiliki aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa yaitu aspek menulis, berbicara, menyimak dan mendengarkan. Menulis merupakan salah satu dari keempat aspek yang perlu diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai dan memahami bahasa tulis.

Flower & Hayes dalam Negari (2011). menulis adalah proses rumit yang melibatkan sejumlah kegiatan kognitif dan metakognitif yang perlu mendapat perhatian khusus dari pendidik dengan memperhatikan cara berpikir dan karakter siswa. Menurut Omaggio Hadley dalam Negari (2011) menulis membutuhkan kemampuan yang baik untuk memberitahu atau menceritakan kembali potongan-potongan informasi dalam bentuk narasi atau deskripsi, atau untuk mengubah informasi menjadi teks baru, seperti yang tertulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Keterampilan menulis permulaan pada kelas rendah mengharuskan siswa mampu dalam menulis menggunakan huruf lepas dan menulis menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan bentuk huruf yang telah ditentukan. Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menulis huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis yang diajarkan pada kelas rendah. Membelajarkan huruf tegak bersambung pada siswa sangat penting karena selain dapat membuat hasil tulisan siswa menjadi indah dan rapi, menulis dengan huruf tegak bersambung juga memiliki manfaat yaitu dapat merangsang perkembangan motorik anak, dapat menulis lebih cepat, dan dapat menumbuhkan kreatifitas tulisan siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis tegak bersambung, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas 2 disekolah dasar Sutopati 3 pada tanggal 7-8 januari 2016 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu dalam pembelajaran menulis tegak bersambung pada siswa kelas rendah belum memiliki perhatian yang khusus, dalam mengajarkannya guru hanya memberi contoh pada papan tulis kemudian siswa diminta menyalin pada buku tugas dan waktu dalam mengajarkannya pun tidak memiliki alokasi waktu yang cukup, sehingga masih banyak siswa yang belum terampil dalam menulis huruf tegak bersambung, sementara dalam soal tes

mata pelajaran bahasa Indonesia, baik dalam soal UTS maupun UKK, siswa diharuskan untuk menyalin atau menulis kalimat bahkan membuat karangan dengan menggunakan bentuk tulisan huruf tegak bersambung, hal ini menyebabkan hasil jawaban siswa dalam menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung tidak mendapatkan hasil yang optimal.

Faktor internal yaitu yang pertama kurangnya minat siswa dalam menulis huruf tegak bersambung karena siswa menganggap tulisan tegak bersambung adalah tulisan yang sangat sulit dan rumit dan dipengaruhi oleh gaya mengajar guru yang tidak menggunakan metode yang dapat menarik minat siswa. Kesulitan dan kurangnya semangat belajar siswa tersebut ditandai dengan beberapa hal seperti ketika guru meminta kepada siswa untuk menulis tegak bersambung, siswa selalu menjawab “malas bu, saya tidak bisa menulis tegak bersambung”, siswa memberikan tanggapan demikian padahal siswa tersebut belum mencoba menulis dan hanya melihat tulisan dalam bentuk tegak bersambung dalam buku paket bahasa Indonesia atau melihat contoh tulisan dalam bentuk tegak bersambung yang ditulis oleh guru dipapan tulis, kedua adalah dilihat dari hasil menulis tegak bersambung siswa pada aspek bentuk dan huruf, penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang belum sesuai. Menurut penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa disebabkan oleh pembelajaran yang monoton karena kurangnya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga menghambat terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan di atas, maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa tertarik terhadap pembelajaran, apabila siswa sudah tertarik dalam pembelajaran, maka keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dapat meningkat. Metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung.

Metode menurut Janawi (2013:75) merupakan cara yang dipakai seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung salah satunya adalah metode menjiplak sang pelangi.

Metode menjiplak sang pelangi berbeda dengan metode menjiplak biasa karena dalam aplikasinya metode ini merupakan perpaduan antara penggunaan metode dan media sang pelangi, Pelaksanaan pembelajarannya yaitu dalam mengajarkan menulis tegak bersambung pada tahap pertama dengan cara menjiplak tulisan tegak bersambung yang ditulis pada kertas berwarna-warni yang berfungsi sebagai media dan dilakukan secara berpasangan, hal ini menjadi daya tarik untuk siswa dalam belajar menulis tegak bersambung, sehingga ketika siswa sudah tertarik pada pembelajaran yang akan dilakukan maka akan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa, dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Makmun Basuki dengan judul penelitian “ Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Menjiplak Pada Siswa Kelas II SD Banyudono 4 Dukun Magelang” metode menjiplak dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak

bersambung pada siswa kelas II dengan persentase keberhasilan mencapai 84,62%.

Uraian tentang metode menjiplak sang pelangi dan penelitian yang relevan yang telah diungkapkan di atas menunjukkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut akan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung, oleh karena itu berdasarkan realita yang terjadi di SD Negeri Sutopati 3, perlu diadakan penelitian tentang menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi dan penelitian tersebut berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” pada kelas II SD N Sutopati 3.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3 ?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai metode menjiplak sang pelangi,serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai metode menjiplak sang pelangi terhadap proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

2. Bagi Guru :

- a. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.
- b. Guru dapat menggunakan metode menjiplak sang pelangi sebagai alternatif dalam mengatasi masalah dalam proses menulis tegak bersambung pada siswa guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung disekolah dasar.
- b. Memberikan gambaran hasil yang akan dicapai setelah penerapan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran menulis tegak bersambung.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung**

##### **1. Pengertian Menulis dan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung**

Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Yunus (2011:1) menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya.

Gagasi dalam Rukayah (2014) Menulis adalah proses kreativitas penyampaian konsep atau ide-ide dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat tentang menulis yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk simbol yang berupa angka atau huruf yang dapat dipahami oleh pembaca.

Zulkifli (2011:24) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa biasanya paling akhir dikuasai seseorang, menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Perwujudan menulis bisa menghasilkan berbagai jenis tulisan, misalnya berupa surat, laporan, proposal, proposal kegiatan, berita acara, redaksi iklan, pengumuman, dan sebagainya. Kegiatan menulis yang paling sederhana adalah menulis

lambang-lambang bunyi berupa huruf yang kemudian yang berwujud menjadi kata dan kalimat.

Abbas ( 2006:125 ) menyatakan bahwa pengertian keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Berdasarkan uraian tentang keterampilan menulis tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kedalam bentuk lambang, simbol teks atau angka dalam sebuah media tulis yang diharapkan mampu dipahami oleh pembaca atau penerima.

Febriani (2013) menjelaskan bahwa menulis tegak bersambung merupakan kegiatan merangkaikan huruf demi huruf dengan memperhatikan bentuk huruf tegak bersambung. Kegiatan tersebut dilakukan tanpa mengangkat alat tulis agar tulisannya tidak terputus-putus. Menulis tegak bersambung memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan otak siswa usia SD kelas awal. Usmiyati (2013) Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis.

Berdasarkan keputusan Direktur jendral pendidikan dan menengah departemen pendidikan dan kebudayaan No. 094/C/kep/I.83 tanggal 7 juni

1989 dan penegasan ukuran tulisan tangan no.0521/C2/U.88,27 Juni 1988 tulisan huruf sambung, Melisa (2007:1) adalah sebagai berikut:

Aa Bb Cc Dd Ee Ff

Gg Hh Ii Jj Kk Ll

Mm Nn Oo Pp Qq Rr

Ss Tt Uu Vv Ww Xx

Yy Zz

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian menulis tegak bersambung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis tegak bersambung adalah suatu kegiatan merangkai huruf yang saling bersambung sehingga menghasilkan tulisan dalam bentuk tulisan tegak bersambung yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca.

## **2. Penilaian Menulis Tegak Bersambung**

Menurut Depdiknas (2009: 127) menyebutkan bahwa penilaian menulis tegak bersambung meliputi: (1) kerapian, (2) kesesuaian ukuran tulisan, (3) penggunaan huruf kapital, (4) penggunaan tanda baca, dan (5) kelengkapan huruf. Penilaian menulis tegak bersambung dapat dilakukan secara holistik

dan per aspek. Penilaian holistik tersebut berarti penilaian dilakukan secara utuh berdasarkan kesan penilai. Sedangkan penilaian per aspek dilakukan dengan cara menilai aspek penulisan, seperti bentuk huruf, ukuran huruf, tebal tipisnya penulisan huruf, dan kerapihan tulisan.

Penilaian menulis tegak bersambung dilakukan per aspek, maka pedoman yang dapat digunakan adalah: (a) menentukan aspek-aspek yang akan dinilai, dan (b) menentukan bobot yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai. Kegiatan penyekoran tersebut ditentukan dengan menggunakan dasar (pedoman penyekoran) yang akan dijadikan kriteria penyekoran. Aspek penilaian menulis tegak bersambung

Berdasarkan uraian di atas, penilaian menulis tegak bersambung dalam penelitian ini didasarkan atas pendapat Depdiknas yaitu (1) kerapian, (2) kesesuaian ukuran tulisan, (3) penggunaan huruf kapital, (4) penggunaan tanda baca, dan (5) kelengkapan huruf.

### **3. Hambatan-Hambatan Dalam Menulis**

Ardianto (2007:5-6) menyatakan bahwa faktor penghambat kegiatan menulis untuk masing-masing orang berbeda, akan tetapi secara umum ada dua penyebab utama yang menjadi faktor penghambat kegiatan menulis.

Faktor penghambat tersebut adalah :

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri, terdiri dari :
  - a) Belum mempunyai kebiasaan atau kegiatan membaca buku.
  - b) Belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik.
  - c) Belum ada (keinginan) minat untuk menulis.

2) Faktor eksternal yaitu faktor penghambat yang berasal dari luar, yaitu :

- a) Kesulitan dalam mendapat bahan acuan (refreni) untuk menulis.
- b) Kesulitan untuk menemukan topik.
- c) Kesulitan untuk menyusun kalimat yang baku (efektif).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat kegiatan menulis tegak bersambung pada siswa adalah kurangnya minat siswa dalam menulis tegak bersambung, siswa masih menganggap bahwa menulis tegak bersambung adalah hal yang sulit, dan pembelajaran menulis dikelas yang dirasa masih belum menarik perhatian dan minat siswa.

#### **4. Tujuan Menulis Tegak Bersambung**

Tim bakti guru dalam Astuti (2014) mengungkapkan Tujuan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung adalah agar murid dapat menulis rapi, jelas dan cepat. Lutfianto (2011) menyatakan bahwa dalam dunia Grafologi, tipe tulisan dan tipe sambungan merupakan karakter tulisan yang sangat penting untuk menggali berbagai informasi tentang bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan tujuan menulis diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk meningkatkan kreatifitas tulisan pada siswa, dan untuk meningkatkan hasil tulisan siswa menjadi rapi dan indah.

## **5. Manfaat Menulis Tegak Bersambung**

Karend (2014) Manfaat yang diperoleh dalam menulis tegak bersambung selain dapat menghasilkan tulisan yang indah dan rapi juga memiliki manfaat lain, orang yang menulis dengan huruf tegak bersambung akan berbicara dengan fasih. Menurut Febriyani (2013) manfaat menulis tegak bersambung adalah :

- 1) Mengasah kemampuan otak, khususnya dalam hal seni dan kreativitas siswa.
- 2) Merangsang perkembangan motorik siswa.
- 3) Menulis lebih cepat, indah dan rapi

Berdasarkan uraian tentang manfaat menulis tegak bersambung diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis tegak bersambung adalah agar siswa dapat menulis dengan rapi, indah dan siswa lebih kreatif dalam menulis.

## **B. Metode Menjiplak Sang Pelangi**

### **1. Pengertian Metode Menjiplak Sang Pelangi**

Menurut Syaiful ( 2010: 75), Metode mengajar yang guru gunakan dalam dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan, tetapi guru merumuskan lebih dari satu tujuan, karenanya guru pun selalu menggunakan metode yang lebih dari satu, sementara

penggunaan metode yang lain, juga digunakan untuk mencapai tujuan yang lain sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

Janawi (2013:75) menerangkan bahwa metode merupakan cara yang dipakai seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian metode menurut Depdikbud bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut beberapa pengertian tentang metode diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang bersistem yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi.

Media merupakan sarana atau alat untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (criticos,1996 dalam Daryanto 2010:4-5).

Fungsi media secara umum, menurut Daryanto (2010:5-6) adalah: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis,(2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, (5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sam, (6) proses pembelajaran mengandung 5 unsur komunikasi, guru (komunikator),

bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasikan), dan tujuan pembelajaran.

Menurut KBBI, definisi menjiplak adalah 1. menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang telah tersedia (dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru).2. Menjiplak adalah mencontoh atau meniru tulisan orang lain. Menurut Depdiknas (2009:18) menjiplak adalah menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang tersedia dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru

Menurut Amalia (2010) menjiplak tulisan tegak bersambung adalah menjiplak tulisan tegak bersambung yang sudah tertulis pada kertas, kemudian siswa diminta menjiplak tulisan tersebut dengan semirip mungkin dengan tulisan yang akan dijiplak. Berdasarkan definisi menjiplak diatas maka dapat disimpulkan bahwa menjiplak adalah menulis ulang tulisan yang telah disediakan dengan menggunakan kertas diatas tulisan yang telah dibuat kemudian meniru atau mencontoh tulisan tersebut sama persis dengan tulisan yang dicontoh atau ditiru. Berdasarkan uraian tentang definisi metode dan menjiplak diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode menjiplak adalah suatu cara menulis kembali atau menulis ulang tulisan dengan semirip mungkin sesuai contoh tulisan aslinya.

Sang pelangi adalah suatu media pembelajaran yang terbuat dari kertas berwarna warni yang berisi tulisan tegak bersambung yang digunakan secara berpasangan oleh siswa dalam pembelajaran menulis tegak

bersambung. Berdasarkan penjelasan tentang metode menjiplak sang pelangi diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode menjiplak sang pelangi merupakan kombinasi antara metode dan media dalam pelaksanaan pembelajaran menulis tegak bersambung. Metode menjiplak sang pelangi adalah suatu cara yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan cara menulis ulang tulisan asli yang terdapat pada media sang pelangi pada sebuah kertas atau buku halus.

## **2. Perbedaan Metode Menjiplak Dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi.**

Perbedaan metode menjiplak dengan metode menjiplak sang pelangi adalah:

- a. Metode menjiplak adalah metode biasa yang digunakan dalam mengajari siswa menulis tegak bersambung, yaitu dengan cara guru meminta siswa menulis kembali tulisan tegak bersambung yang ada pada buku paket atau guru menuliskan huruf tegak bersambung dipapan tulis, kemudian siswa diminta menjiplak tulisan kedalam buku tulis, atau guru memberikan tulisan tegak bersambung berupa garis atau titik-titik, kemudian siswa diminta menghubungkan garis atau titik tersebut sehingga menjadi huruf tegak bersambung yang utuh. Metode menjiplak hanya menitikberatkan pada metode saja dalam pembelajaran
- b. Metode menjiplak sang pelangi adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi dengan menuliskan huruf tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi, kemudian siswa diminta untuk mencontoh atau meniru tulisan yang ada pada media jiplak

tersebut dan dilakukan secara berpasangan, metode menjiplak sang pelangi adalah kombinasi antara metode dan media dalam pembelajaran.

### **3. Cara Membuat Media Jiplak Sang Pelangi**

Pembuatan media harus disesuaikan dengan kondisi siswa, efektifitas dan juga efisiensi dalam penggunaannya. Berikut cara atau petunjuk membuat media jiplak sang pelangi:

- a. Siapkan kertas hvs A4 berwarna warni
- b. Tulislah kertas warna dengan tulisan tegak bersambung
- c. Tempelkan kertas tersebut pada papan kayu atau kardus ukuran sama dengan ukuran kertas,
- d. Siapkan buku halus untuk menjiplak tulisan tegak bersambung dari media jiplak.

### **4. Petunjuk Penggunaan Media Sang Pelangi.**

Media adalah alat bantu pembelajaran yang menudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menggunakan media perlu memperhatikan petunjuk dalam menggunakannya, berikut adalah petunjuk atau cara menggunakan media sang pelangi :

- a. Tulisan tegak bersambung dalam media kertas berwarna-warni (pelangi) digunakan sebagai media jiplak untuk siswa.
- b. Mintalah siswa untuk menjiplak tulisan tersebut sesuai dengan huruf tegak bersambung yang ditulis pada media sang pelangi tersebut.

## **5. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Menjiplak Sang Pelangi**

Pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik adalah pembelajaran yang diinginkan oleh setiap guru dan siswa, untuk mencapai pembelajaran yang baik diperlukan rancangan dan langkah-langkah dalam pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi, guru melakukan apersepsi,, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menetapkan alokasi waktu, dan guru melaksanakan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.

a. Guru melakukan apersepsi.

Apersepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan cara mengulas materi tentang tegak bersambung, tujuan dari apersepsi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

b. Guru Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tentang tujuan dan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan dan indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran yang akan berlangsung, menyampaikan tujuan dan indikator yang akan dicapai oleh siswa sangat penting karena agar siswa dapat fokus dan konsentrasi pada materi yang akan disampaikan

oleh guru. Tujuan dari menulis tegak bersambung adalah siswa dapat menulis tegak bersambung dengan rapi dan indah,

- c. Guru menetapkan alokasi waktu dalam pembelajaran.

Guru menetapkan alokasi waktu sesuai dengan silabus pembelajaran menulis tegak bersambung dialokasikan dengan waktu 2 x jam pelajaran, atau 4 x 35 menit. Dengan rincian alokasi waktu sebagai berikut: (1) apersepsi atau kegiatan awal berlangsung selama 10 menit, (2) menjelaskan materi atau kegiatan inti yang meliputi tahap think, pairing, dan sharing berlangsung selama 50 menit, dan (3) kegiatan akhir refleksi berlangsung selama 10 menit.

- d. Menyampaikan materi menggunakan metode menjiplak sang pelangi.

Menyampaikan materi adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran, penyampaian materi dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi. Guru menjelaskan materi tentang menulis tegak bersambung yang meliputi, pengertian tegak bersambung, dan mengenalkan huruf-huruf tegak bersambung, kata-kata yang tersusun dengan menggunakan tulisan tegak bersambung, dan contoh kalimat yang menggunakan tulisan tegak bersambung, guru mengajarkan menulis tegak bersambung dengan mengajak siswa menjiplak tulisan tegak bersambung yang telah disediakan dengan menunjukan media sang pelangi. Guru menjelaskan cara menjiplak kepada siswa. Rincian kegiatan pembelajaran

menggunakan model TPS( Think, pairing. sharing) tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Think , dalam kegiatan siswa diminta berfikir untuk mengamati huruf tegak bersambung yang telah disediakan atau yang ada didalam buku paket bahasa Indonesia kelas 2, dan guru memberikan penjelasan tentang huruf tegak bersambung.
- 2) Pairing, dalam kegiatan ini siswa mulai menjiplak huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi secara berpasangan, guru membimbing siswa agar menjiplak dengan baik, pada saat siswa menjiplak, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjiplak tulisan tegak bersambung.
- 3) Sharing, dalam kegiatan ini guru meminta pasangan-pasangan (siswa berpasangan) untuk menunjukkan dan mengumpulkan hasil pekerjaan menjiplak menggunakan media sang pelangi didepan kelas,dilanjutkan guru memberikan umpan balik positif tentang hasil pekerjaan siswa menjiplak tulisan tegak bersambung dan memberi penguatan kepada hasil pekerjaan siswa.

#### 4) Evaluasi.

Kegiatan akhir dalam pembelajaran yang dilakukan adalah evaluasi. Aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi adalah kebenaran penulisan huruf tegak bersambung, kerapian dalam

menjiplak huruf tegak bersambung. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.

### **C. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Makmun Basuki dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Menjiplak” Teknik analisis data pada penelitiannya menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Banyudono.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode menjiplak dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas II, peningkatan diketahui dari hasil tes evaluasi siklus 1 dengan capaian rata-rata 65,58 dan persentase siswa belajar tuntas mencapai 57,69%. Capaian pada siklus II dengan capaian rata-rata 83,27 dengan persentase siswa belajar tuntas mencapai 84,62%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa dan pada metode yang digunakan, namun meski dengan metode yang sama tetapi ada perbedaannya yaitu pada

penelitian yang dilakukan peneliti, metode yang digunakan dikombinasikan dengan penggunaan media yang pelangi.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dan harus diajarkan pada siswa, menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan atau menungkapkan pikiran, gagasan, atau ide seseorang yang dituangkan kedalam bentuk tulisan. Menulis adalah salah satu cara untuk berkomunikasi.

Standar kompetensi yang terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas 2 untuk subaspek keterampilan menulis menunjukkan bahwa siswa harus mampu membuat identitas diri dengan huruf tegak bersambung, sehingga siswa harus mampu menulis dengan huruf tegak bersambung, namun masih banyak siswa yang belum mampu menulis tegak bersambung, hal itu dilihat dari bentuk tulisan siswa yang belum tegak bersambung, siswa masih bingung dalam meletakkan huruf kapital, dan siswa juga belum mampu menulis tegak bersambung dengan rapi.

Menulis tegak bersambung adalah keterampilan menulis yang diajarkan pada sekolah dasar khususnya kelas rendah, menulis tegak bersambung masih dirasa sulit oleh siswa dikarenakan siswa menganggap tulisan tegak bersambung adalah tulisan yang rumit dan sulit untuk ditulis, dan guru yang masih belum memiliki waktu mengajar khusus menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode yang variatif, guru

hanya mengajarkan siswa huruf tegak bersambung disela-sela mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan masih menggunakan cara mengajar yang sederhana seperti ketika dalam mengajari siswa menulis huruf tegak bersambung, guru meminta siswa menulis huruf tegak bersambung dengan cara menyalin tulisan tegak bersambung yang ada dibuku paket pelajaran atau meminta siswa menyalin tulisan dari papan tulis.

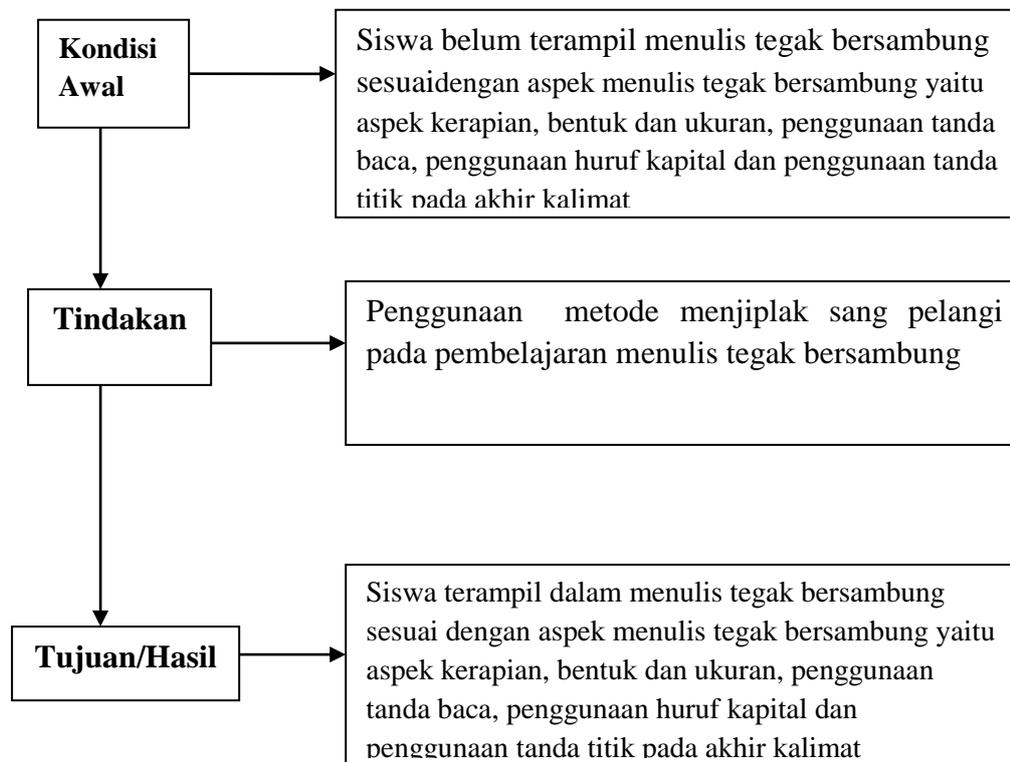
Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu untuk mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan memilih metode yang sesuai untuk digunakan dalam mengajarkan menulis tegak bersambung di kelas 2 sekolah dasar dengan menggunakan metode yang dikombinasikan dengan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi untuk membelajarkan tulisan tegak bersambung yaitu dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
5. Siswa diminta saling berpasangan.
6. Guru membagikan media jiplak.
7. Siswa diminta mengamati media yang telah dibagikan.
8. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan metode menjiplak sang pelangi

9. Siswa mulai menjiplak tulisan dalam bentuk huruf tegak bersambung
10. Guru membimbing siswa dalam menulis
11. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
12. Siswa mengumpulkan hasil jiplakan tulisan tegak bersambung
13. Guru mengevaluasi hasil jiplakan siswa
14. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran

Pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode pembelajaran diatas tujuannya adalah untuk membantu siswa mempermudah memahami materi tentang menulis dengan huruf tegak bersambung dan diharapkan dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.

Berdasarkan deskripsi pemikiran dalam penelitian diatas, maka bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir.

### E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD N Sutopati 3 kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

## **BAB III**

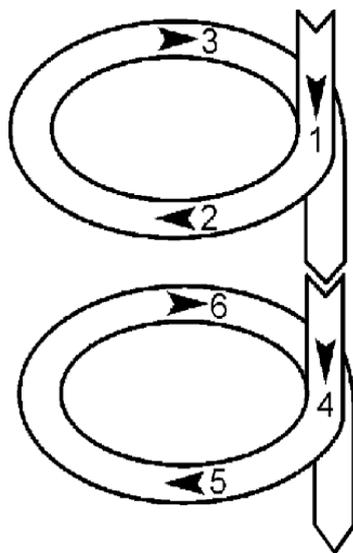
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Elfanany (2013 : 18). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.

Menurut Dwitagma (2010 : 9), penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dalam Kusuma (2009: 9).

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart langkah-langkah dalam penelitian yaitu perencanaan, perlakuan dan pengamatan, serta refleksi Suharsimi Arikunto, (2006: 93). Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ketiga apabila belum memenuhi target maka kembali lagi kesatu dan seterusnya.



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart  
(Dalam Pardjono, dkk: 2007)

Keterangan:

1. Siklus 1

1 = perencanaan siklus 1

2 = tindakan dan observasi 1

3 = refleksi 1

2. Siklus 2

4 = revisi rencana 1

5 = tindakan dan observasi 2

6 = refleksi 2

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono, (2013 : 61) menyatakan variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Sugiyono (2013:61) berpendapat bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variable di dalam penelitian ini, yaitu :

Pada bagian ini peneliti menentukan variabel-variabel penelitian yang dijadikan sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel tersebut diklasifikasikan menjadi dua yakni:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, actecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, 2013 : 61). Variable bebas dalam penelitian ini yaitu Metode menjiplak sang pelangi.

#### 2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang digunakan maka perlu dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Berikut definisi operasional masing-masing variabel :

1. Metode menjiplak sang pelangi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, metode menjiplak sang pelangi adalah gabungan antara penggunaan metode dan media dalam membelajarkan siswa menulis huruf tegak bersambung yaitu dengan menggunakan suatu media jiplak berupa tulisan tegak bersambung yang digunakan siswa untuk menjiplak tulisan tegak bersambung secara berpasangan. Menggabungkan metode dengan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas siswa, siswa menjadi termotivasi belajar karena ada media yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.
2. Keterampilan menulis adalah kemampuan dan kemauan dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk bahasa tulis (simbol grafis) agar dapat dipahami isinya oleh orang lain atau pembaca.

### **D. Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian**

#### 1. Setting Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sutopati 3, kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

## b. Waktu Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini penulis melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas yaitu selama 3 bulan, yakni mulai Juli 2016 sampai Oktober 2016. Persiapan tindakan dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai awal bulan Agustus 2016, dilanjutkan pelaksanaan tindakan pada bulan September 2016 yang dilakukan pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan pada minggu ke 4 yaitu pada tanggal 26 September sampai 28 September 2016 dan siklus II sebanyak 3 kali pertemuan pada minggu pertama yaitu pada tanggal 4 Oktober sampai dengan 6 Oktober 2016. Analisis data dilakukan sejak bulan Oktober 2016 sampai bulan November 2016. Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II SD N Sutopati 3 Magelang.

## 2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu-individu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa SD kelas II. Sifat-sifat subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam kelompok pembelajaran.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Pengamatan atau observasi.**

Observasi menurut Wiriaatmadja (2008:104) merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut, yaitu biasanya digunakan lembar pengamatan.

Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan observasi atau pengamatan, selama proses pembelajaran peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menulis tegak bersambung berlangsung. Hal yang diamati berupa aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat. Semua aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dicatat oleh peneliti pada lembar pedoman observasi guru dan siswa, dengan memberi tanda check list pada kolom lembar observasi guru yang telah disediakan atau memberi skor 1-4 pada lembar pedoman observasi siswa.

### **2. Tes**

Purwanti (2008: 1-5) menyatakan bahwa tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Tes dalam penelitian ini berupa tugas menulis tegak bersambung, setelah siswa menulis tegak bersambung dengan cara menjiplak, kemudian siswa mengerjakan tugas menulis

tegak bersambung tanpa menjiplak pada buku bergaris atau buku tulis halus, tes tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung, aspek yang dinilai dalam menulis tegak bersambung dalam penelitian ini adalah aspek bentuk dan ukuran tulisan, kerapian, penggunaan tanda titik, dan penggunaan huruf kapital.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan. Dengan uraian tindakan siklus I sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama guru kelas 2 menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis tegak bersambung.
- b. Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.
- c. Mengadaan tes awal sebelum menggunakan metode menjiplak sang pelangi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis

tegak bersambung, dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa menulis tegak bersambung.

- d. Menyampaikan skenario pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- e. Menyampaikan instrumen yang berupa lembar pengamatan, dan lembar penilaian.

## **2. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode menjiplak sang pelangi untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung . Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah :

- a. Pertemuan pertama pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan materi menulis tegak bersambung, materi berkaitan dengan menulis huruf , kata, dan kalimat tegak bersambung.
- b. Siswa diberi tulisan tegak bersambung yang ditulis diatas kertas berwarna-warni beserta kertas jiplak yang telah disiapkan oleh guru.
- c. Siswa diajak untuk mengamati tulisan tegak bersambung yang telah diberikan oleh guru.
- d. Guru memberikan petunjuk dan contoh kepada siswa untuk menjiplak tulisan tersebut dengan menggunakan kertas jiplak yang telah diberikan oleh guru.
- e. Guru meminta siswa berpasangan

- f. Siswa mulai menjiplak sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru secara berpasangan.
- g. Guru melakukan bimbingan dan arahan terhadap siswa selama proses menulis huruf tegak bersambung dengan cara menjiplak tersebut.

### **3. Pengamatan.**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap perubahan prestasi siswa dalam kegiatan menulis huruf tegak bersambung. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui suasana pembelajaran menulis tegak bersambung ketika metode menjiplak sang pelangi diaplikasikan, apakah metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis tegak bersambung, dan apakah metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa yang dapat dilihat dari hasil menulis siswa.

### **4. Refleksi.**

Kegiatan ini adalah dengan mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan, hal ini dilakukan untuk menentukan dan memantapkan tindakan pada siklus dua. Peneliti dibantu oleh guru untuk mengidentifikasi masalah yang masih ada pada pembelajaran siklus satu, guru dan peneliti menentukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran siklus satu,

dengan harapan solusi tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik.

Pelaksanaan siklus dua merupakan penyempurnaan dari siklus satu, tahapan pada siklus dua sama dengan tahapan pada siklus satu. Tahap pada siklus II tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Perecanaan tindakan dengan menerapkan apa yang telah didiskusikan pada saat refleksi. Rencana dalam tindakan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Peneliti dengan guru mempersiapkan materi dengan penyajian yang berbeda melalui perbedaan kalimat yang akan dijiplak oleh siswa.
- b. Guru lebih memperhatikan siswa pada saat menjiplak dan menulis dengan huruf tegak bersambung.
- c. Mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis dengan huruf tegak bersambung.
- d. Menyampaikan skenario pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- e. Menyampaikan instrumen yang berupa lembar penilaian.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan sama dengan pada siklus I. Selain itu pada siklus II juga ada unsur perbaikan saat pelaksanaan siklus I yang belum maksimal.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada setiap kegiatan yang dikerjakan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I.

### **4. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, dengan refleksi akan membantu untuk mengidentifikasi apakah penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis tegak bersambung dengan baik, dan apakah penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung atau tidak.

## **H. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data siswa yang berupa hasil tes siswa, teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan atau hasil observasi.

### **1. Teknik Analisis Kuantitatif**

Data hasil tes tertulis siswa dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil analisis dihitung secara persentase dengan langkah penilaiannya adalah :

- a. Merekap skor yang didapatkan oleh siswa
- b. menghitung skor setiap aspek
- c. menghitung skor rata-rata

Analisis hasil tes dapat diketahui dengan mengubah skor menjadi nilai, rumus mengubah skor menjadi nilai menurut Poerwanti (2008) seperti di bawah ini.

$$skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

Keterangan:

B : jumlah skor jawaban benar pada setiap butir atau item soal

St : skor maksimal bila menjawab benar semua butir soal

Analisis hasil tes kemudian ditentukan nilai rata-ratanya dengan rumus mencari rerata menurut Azwar dalam Sugiyono (2012) seperti dibawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (*mean*)

$\sum fX$  : Jumlah semua angka

N : Banyaknya angka yang dijumlahkan

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada saat pembelajaran menulis tegak bersambung. Hasil tes pratindakan dan akhir siklus diperoleh dengan rumus rerata di atas. Hasil peningkatan

menulis tegak bersambung dapat diketahui dari perbandingan perolehan data hasil tes akhir dengan tes siklus sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan aspek penilaian yang bersumber dari Depdiknas (2009: 127) yaitu meliputi aspek kesesuaian ukuran tulisan, kerapian tulisan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca dan kelengkapan huruf.

## **2. Teknik Analisis Kualitatif**

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data non tes yang berupa perilaku siswa saat pembelajaran yang diperoleh dengan pengamatan, tes dan dokumentasi untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan metode menjiplak sang pelangi pada siklus I dan siklus II. Data hasil observasi diperoleh dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mengukur sikap siswa dan guru dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Penskoran skala Likert rentang 1 sampai dengan 4 untuk mengukur aktivitas siswa dan skala Guttman untuk mengukur aktivitas guru. Menurut Sugiyono (2009: 96-97) skala Guttman sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penskoran Data Hasil Observasi Dengan Skala Guttman

No	Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Keterangan:

Ya : guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan siswa mampu melaksanakan semua aspek penilaian,

Tidak : guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan siswa tidak mampu melaksanakan semua aspek penilaian.

Menurut Sugiyono (2009: 95) data hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\Sigma skor = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian penjabaran tentang variabel penelitian , metode pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian diatas maka dapat disimpulkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Variabel, Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data

No	Variabel	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data
1	Keterampilan siswa dalam menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung	Tes	Teknik kuantitatif $skor = \frac{B}{St} \times 100\%$ dan rumus mencari rata-rata: $M = \frac{\sum FX}{N}$
2	Hasil belajar menulis tegak bersambung.	Tes	Teknik kuantitatif $skor = \frac{B}{St} \times 100\%$ dan rumus mencari rata-rata: $M = \frac{\sum FX}{N}$
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi	Observasi	Teknik Kualitatif Dengan skala likert menggunakan skala rentang 1-4 dan jumlah rata-rata menggunakan rumus: $\Sigma = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
4	Aktitas guru dalam pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan metode menjiplak sang pelangi	Observasi	Teknik kualitatif dengan skala guttman (ya skor 1 atau tidak skor 0) Nilai rata-rata dengan jumlah skor dibagi jumlah ideal dikalikan seratus persen. $\Sigma = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

### I. Indikator Keberhasilan

Menurut Sudjana (2010: 8) proses pembelajaran secara klasikal dinyatakan berhasil jika 75% sampai dengan 80% dari keseluruhan jumlah anak sudah menguasai materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil  $\geq 75\%$  sebagai prosentasi keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa. Dalam penelitian ini bila pencapaian telah 75% maka dinyatakan

keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa telah meningkat optimal. Hal ini diukur menggunakan hasil test siswa pada aspek menulis tegak bersambung yaitu aspek bentuk dan ukuran, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, kerapian,

Indikator perkiraan dan capaian keberhasilan dalam penelitian ini lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Indikator Perkiraan dan Indikator Keberhasilan Penelitian

<b>Kondisi awal</b>		<b>Siklus 1</b>		<b>Siklus II</b>	
Perkiraan nilai rata-rata	50	Perkiraan nilai rata-rata	60	Perkiraan nilai rata-rata	70
Capaian nilai rata-rata	56	Capaian nilai rata-rata	64,5	Capaian nilai rata-rata	72,75
Capaian Persentase ketuntasan	15%	Capaian Persentase ketuntasan	45%	Capaian Persentase ketuntasan	85%

Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan ini ditentukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri Sutopati 3. KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis tegak bersambung yaitu  $\geq 70$ . Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung dan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan demikian KKM pada pembelajaran menulis tegak bersambung adalah  $\geq 70$  (Kurikulum SD Negeri Sutopati 3 tahun ajaran 2015/2016 dengan persentase keberhasilan jumlah anak mencapai KKM sebesar 85% dan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat dengan prosentase 80%).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SD N Sutopati 3, yang terletak di Dusun Marongan, Desa Sukomakmur, kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa kelas II berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki yang berasal dari masyarakat Desa Sukomakmur.

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan persiapan penelitian agar hasil yang dicapai dapat maksimal. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian antara lain :

1. Meminta izin kepada kepala sekolah SD N Sutopati 3 untuk mengadakan penelitian.
2. Melakukan observasi di SD N Sutopati 3 untuk mengetahui proses pembelajarannya.
3. Mencari data atau dokumen tentang rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis tegak bersambung.
4. Mengadakan dialog serta observasi dengan Ibu Africha Dwi Lestari S.Pd selaku guru kelas II SD N Sutopati 3 untuk mencari tahu penyebab mengapa peserta didik kurang terampil dalam menulis tegak bersambung.

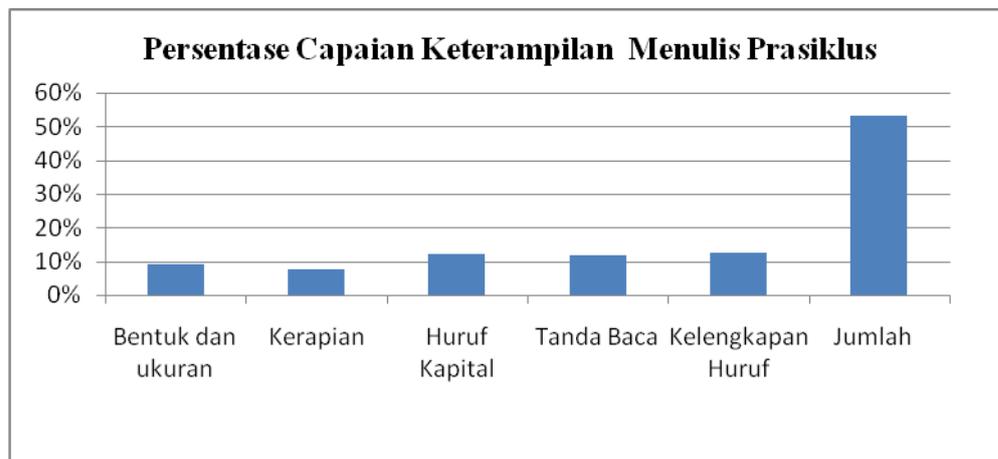
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran dikelas pada tanggal 7-8 Januari 2016 ternyata guru masih menggunakan pembelajaran yang kurang variatif, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, guru masih menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah dan hanya meminta siswa menyalin tulisan tegak bersambung dari buku paket bahasa Indonesia dan menuliskan sedikit contoh tulisan tegak bersambung, sehingga siswa belum aktif dalam pembelajaran serta hasil belajar belum tercapai dengan baik. Selain itu, peneliti juga menemukan banyak siswa yang kesulitan memahami penjelasan dari guru terutama dalam materi menulis tegak bersambung, sehingga siswa kesulitan dalam menulis tegak bersambung terutama dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama kota, serta siswa masih belum bisa merangkai tulisan tegak bersambung, tulisan masih banyak yang lepas. Kesulitan siswa dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung ini menyebabkan rendahnya hasil belajar dalam menulis tegak bersambung pada siswa.

Setelah dilakukan tes awal, hasil dari seluruh peserta didik kelas II SD N Sutopati 3 berjumlah 20 siswa, 17 siswa atau 85% belum mencapai KKM dan 3 siswa atau sebanyak 15% siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 70. Hasil tes awal hasil belajar pada peserta didik di kelas II dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Persentase Nilai Aspek Keterampilan Menulis  
Tegak Bersambung Prasiklus

No	Indikator aspek Keterampilan Menulis	Capaian Persentase Rata-Rata Aspek Keterampilan Menulis Prasiklus
1	Bentuk dan ukuran	9%
2	Kerapian	7,75%
3	Huruf Kapital	12%
4	Tanda Baca	11,75%
5	Kelengkapan Huruf	12,5%
6	Jumlah	53%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan menulis pada prasiklus pada aspek bentuk dan ukuran mencapai 9%, kerapian dengan capaian 7,75%, aspek huruf kapital memperoleh 12% , aspek tanda baca memperoleh 11,75 %, aspek kelengkapan huruf memperoleh 12,5 %, dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 53% dari 100%. Nilai Berdasarkan Tabel persentase capaian aspek menulis diatas dapat dibuat Gambar 4.2 seperti pada Gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Persentase Capaian Aspek Menulis

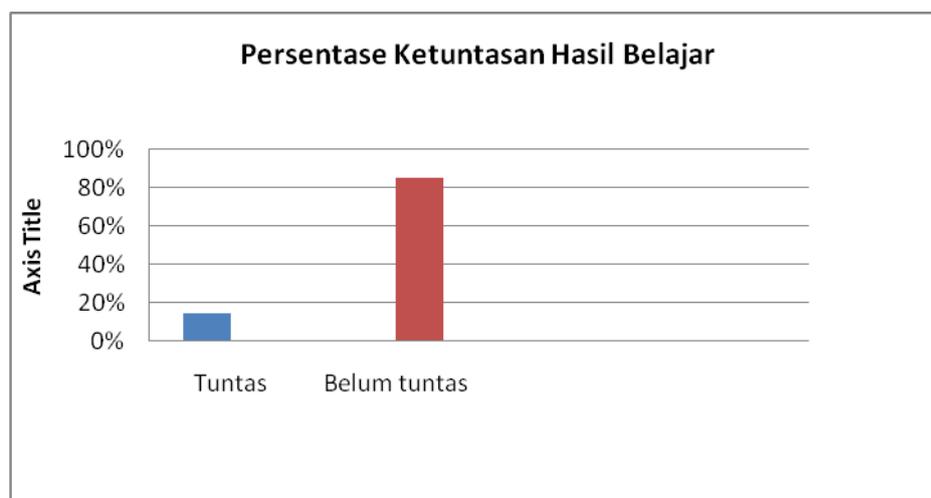
Selain hasil persentase capaian Aspek menulis tegak bersambung diatas, juga diperoleh nilai hasil belajar menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi. Hasil belajar menulis tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung Prasiklus

No	Nilai	Nilai Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung Prasiklus
1	Nilai Terendah	45
2	Nilai Tertinggi	70
3	Jumlah Nilai	1120
4	Rata-Rata	56
5	Jumlah Siswa Tuntas	3
6	Siswa Belum Tuntas	17
7	Persentase Ketuntasan	15%

Berdasarkan nilai prasiklus diatas dapat diperoleh nilai terendah 45, nilai tertinggi 70, nilai rata-rata 56, jumlah siswa belajar tuntas 3 siswa dan jumlah siswa belum tuntas 17 siswa. Berdasarkan hasil belajar

menulis siswa dapat diperoleh siswa yang belajar tuntas dan siswa yang belum tuntas, untuk lebih jelas mengenai persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini :



Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4.4 Berdasarkan dari nilai hasil menulis tegak bersambung pada pelajaran bahasa Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa siswa belajar tuntas mencapai 15 % dan siswa belajar belum tuntas dengan persentase 85%, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menguasai keterampilan menulis tegak bersambung masih kurang sehingga diperlukan metode pembelajaran yang inovatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode menjiplak sang pelangi.

Analisis hasil tes awal menyimpulkan bahwa hasil menulis tegak bersambung pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD N Sutopati 3 kabupaten Magelang belum mencapai hasil yang diharapkan atau belum maksimal. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk memperbaiki

kondisi tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu metode menjiplak sang pelangi.

Dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi diharapkan dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis tegak bersambung pada pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD N Sutopati 3 kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian tindakan kelas Siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 September – 28 September 2016 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober- 6 Oktober 2016 di kelas II SD N Sutopati 3 tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun tahap tiap siklus sebagai berikut :

### **1. Pelaksanaan tindakan Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Guru melakukan persiapan dengan membuat silabus dan RPP keterampilan menulis dengan menggunakan metode menjiplak sang, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan LKS.

##### **1) Pertemuan 1**

#### **Kegiatan Awal :**

##### **a) Persiapan**

Guru mempersiapkan siswa secara mental dan psikis sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

b) Orientasi

Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu menjelaskan materi menulis tegak bersambung

c) Apersepsi

Guru mengulas materi sebelumnya untuk mengasah penguasaan konsep terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia minggu sebelumnya.

d) Motivasi

Guru memotivasi siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis tegak bersambung.

**Kegiatan Inti**

**a) Think**

- 1) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar ekspresi siang dan malam hari
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar ekspresi tentang siang dan malam
- 3) Siswa mengamati ciri-ciri siang dan malam
- 4) Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya

5) Siswa mengamati percobaan yang dilakukan oleh guru.

**b) Pairing**

- 1) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya
- 2) Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi secara berpasangan
- 3) Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak

**c) Sharing**

- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung
- 3) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- 6) Guru melakukan evaluasi

**Kegiatan Akhir**

- a) Siswa diberi tugas untuk menulis kalimat tentang kesan yang pernah dialami ke dalam 3 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- b) Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.

## 2) Pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pertama. Namun pada pertemuan kedua materi dengan tema yang berbeda

**Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan persiapan pembelajaran yaitu :

- a) Guru mempersiapkan siswa secara mental dan psikis sehingga peserta didik siap untuk menerima pelajaran dengan berdoa bersama-sama.
- b) Guru melakukan refleksi dengan mengulas materi menulis tegak bersambung.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu diharapkan siswa dapat menulis tegak bersambung dengan baik.
- d) Guru lebih memotivasi siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dan dapat aktif dalam pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

#### **a) Think**

- 1) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar ekspresi siang dan malam hari
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar ekspresi tentang siang dan malam
- 3) Siswa mengamati ciri-ciri siang dan malam
- 4) Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya

#### **b) Pairing**

- 1) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya
- 2) Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi secara berpasangan
- 3) Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak

#### **c) Sharing**

- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung
- 3) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- 6) Guru melakukan evaluasi

### **Kegiatan Akhir**

- a) Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pelajaran.
- b) Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.

### 3 ) Pertemuan 3

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pertama. Namun pada pertemuan kedua materi dengan tema yang berbeda

### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan persiapan pembelajaran yaitu :

- a) Guru mempersiapkan siswa secara mental dan psikis sehingga peserta didik siap untuk menerima pelajaran dengan berdoa bersama-sama.
- b) Guru melakukan refleksi dengan mengulas materi menulis tegak bersambung.

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu diharapkan siswa dapat menulis tegak bersambung dengan baik.
- d) Guru lebih memotivasi siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dan dapat aktif dalam pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

#### **a) Think**

- 1) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar benda langit
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar benda langit
- 3) Siswa mengamati ciri-ciri benda langit
- 4) Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya

#### **b) Pairing**

- 1) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya
- 2) Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi secara berpasangan
- 3) Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak

#### **c) Sharing**

- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung

- 3) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- 6) Guru melakukan evaluasi

#### **Kegiatan Akhir**

- a) Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pelajaran.
- b) Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.

#### **b. Hasil Tes Keterampilan Menulis Tegak Bersambung siklus 1**

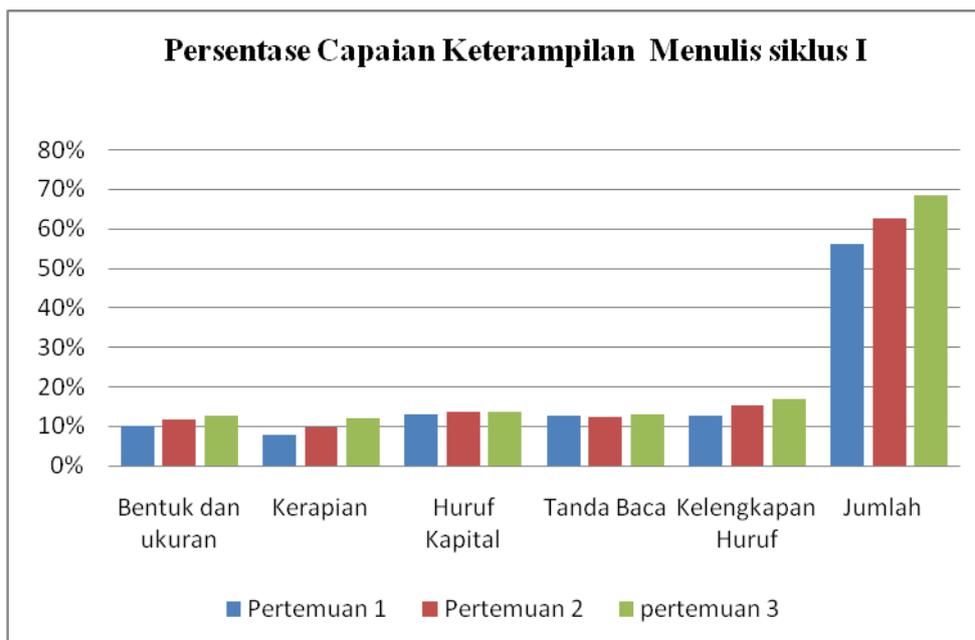
Setelah mengadakan tes prasiklus, maka diadakan tes tindakan siklus 1 yang terdiri dari 3 pertemuan, hasil siklus 1 pertemuan pertama ini diperoleh dengan mengolah data nilai siswa dalam menulis tegak bersambung yang meliputi aspek bentuk dan ukuran tulisan, kerapian, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kelengkapan huruf, hasil nilai dari kelima aspek keterampilan menulis pada siklus 1 tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Persentase Nilai Aspek Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus 1

No	Indikator Keterampilan Menulis	Capaian Persentase Rata-Rata Aspek Keterampilan Menulis		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Bentuk dan ukuran	10%	11,75%	12,75%
2	Kerapian	7,75%	9,75%	12%
3	Huruf Kapital	13%	13,5%	13,75%
4	Tanda Baca	12,75%	12,25%	13%
5	Kelengkapan Huruf	12,5%	15,25%	17%
6	Jumlah	56%	62,55%	68,5%

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan menulis pada pertemuan 1 pada aspek bentuk dan ukuran mencapai 10%, kerapian dengan capaian 7,75%, aspek huruf kapital memperoleh 13% , aspek tanda baca memperoleh 12,75 % , aspek kelengkapan huruf memperoleh 12,5 % , dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 56% dari 100%. Persentase aspek keterampilan menulis tegak bersambung pada pertemuan kedua dengan hasil aspek bentuk dan ukuran mencapai 11,75%, kerapian dengan capaian 9,75%, aspek huruf kapital memperoleh 13,5% , aspek tanda baca memperoleh 12,25%, aspek kelengkapan huruf memperoleh 15,75 % , dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 62,55% dari 100%. Sementara hasil persentase aspek keterampilan menulis pertemuan ketiga adalah aspek bentuk dan ukuran mencapai 12,75%, kerapian dengan capaian 8%, aspek huruf kapital memperoleh 13,75% , aspek tanda baca memperoleh 13%, aspek kelengkapan huruf memperoleh 17 % , dan jumlah keseluruhan

capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 68,5% dari 100%. Nilai Berdasarkan Tabel persentase capaian aspek menulis diatas dapat dibuat gambar 4.6 dibawah ini :



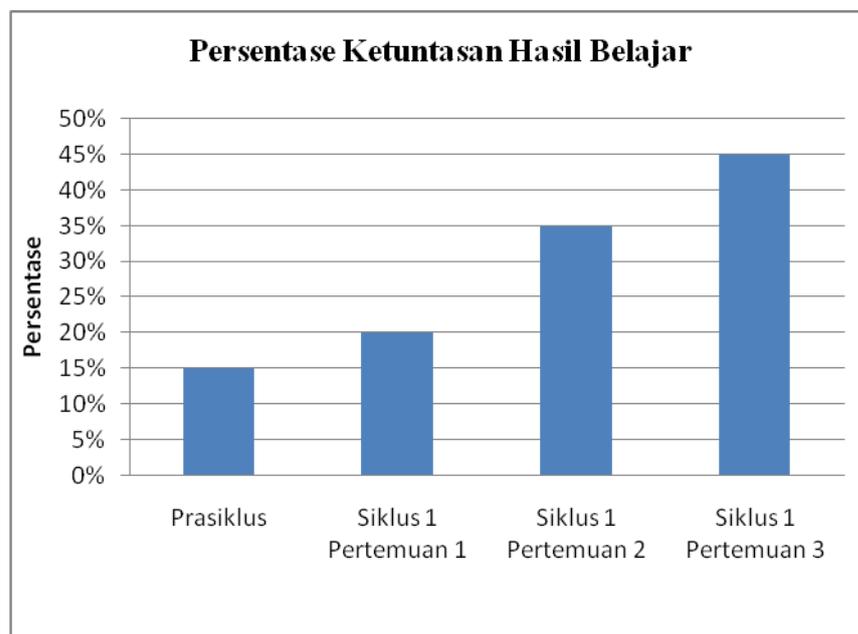
Gambar 4.6 Persentase Capaian Aspek Menulis

Selain hasil persentase capaian Aspek menulis tegak bersambung diatas, juga diperoleh nilai hasil belajar menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi. Hasil belajar menulis tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung Siklus I

No	Nilai	Nilai Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung Siklus 1			
		Prasiklus	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Nilai Terendah	45	45	50	50
2	Nilai Tertinggi	70	70	75	75
3	Jumlah Nilai	1120	1185	1215	1290
4	Rata-Rata	56	59	60,75	64,5
5	Jumlah Siswa Tuntas	4	4	7	9
6	Siswa Belum Tuntas	16	16	13	11
7	Persentase Ketuntasan	15%	20%	35 %	45%

Hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 1 dengan nilai terendah adalah nilai 45, nilai tertinggi 70, rata-rata 59, jumlah siswa tuntas 4 siswa, jumlah siswa belum tuntas 16 siswa dengan persentase ketuntasan 20%. Pertemuan kedua dengan hasil nilai terendah adalah 50, nilai tertinggi 75, rata-rata 60,75, jumlah siswa tuntas 7 siswa, jumlah siswa belum tuntas 13 siswa dengan persentase ketuntasan 35%. Pertemuan ketiga diperoleh hasil nilai terendah adalah nilai 50, nilai tertinggi 75, rata-rata 64,5, jumlah siswa tuntas 9 siswa, jumlah siswa belum tuntas 11 siswa dengan persentase ketuntasan 45%. Berdasarkan hasil belajar menulis siswa dapat diperoleh siswa yang belajar tuntas dan siswa yang belum tuntas, untuk lebih jelas mengenai persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut ini :



Gambar 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar tuntas mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, pada pertemuan 1 dengan persentase siswa belajar tuntas adalah 20%. Pertemuan kedua dengan persentase 35 % dan pada pertemuan ketiga siswa belajar tuntas adalah 45 %.

### c. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil nilai per aspek pada keterampilan menulis dan hasil belajar siswa dalam menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi yang telah dijabarkan diatas telah terjadi peningkatan hasil nilai aspek keterampilan menulis dan hasil belajar menulis tegak bersambung pada setiap pertemuan yang dilakukan pada siklus 1. Hasil yang telah dicapai belum mencapai target peneliti,

sehingga perlu diberikan tindakan lanjutan pada siklus 2 dengan meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menekankan lima aspek keterampilan menulis tegak bersambung agar dapat mengalami peningkatan hasil pada setiap aspek dan nilai belajar menulis siswa. Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis tegak bersambung yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu direfleksikan pada tindakan selanjutnya yaitu mengenai aspek keterampilan menulis yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada aspek kerapian dan bentuk dan ukuran tulisan, sehingga pada pertemuan selanjutnya peneliti bersama guru sepakat untuk lebih menekankan pembelajaran pada aspek kerapian dan pada aspek bentuk dan ukuran dalam menulis tegak bersambung.

#### **d. Revisi**

Berikut hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan refleksi dari pelaksanaan siklus I :

- 1) Pada siklus II, pembelajaran tetap menekankan pada kelima aspek keterampilan menulis, agar keterampilan siswa pada setiap aspek dapat meningkat dan mendapat hasil yang maksimal.
- 2) Guru lebih intens dalam membimbing siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.
- 3) Guru lebih memotivasi siswa untuk menulis tegak bersambung.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa, 4 Oktober 2016, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Oktober 2016 dan pertemuan ketiga pada 6 Oktober 2016. Berdasarkan pengamatan dan analisis secara berkolaborasi antara guru dan peneliti pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), maka hasilnya adalah sebagai berikut :

### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Guru melakukan persiapan dengan membuat silabus dan RPP keterampilan menulis dengan menggunakan metode menjiplak sang, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan LKS.

#### 1) Pertemuan 1

##### **Kegiatan Awal :**

##### a) Persiapan

Guru mempersiapkan siswa secara mental dan psikis sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

##### b) Orientasi

Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu menjelaskan materi menulis tegak bersambung

c) **Apersepsi**

Guru mengulas materi sebelumnya untuk mengasah penguasaan konsep terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia minggu sebelumnya.

d) **Motivasi**

Guru memotivasi siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis tegak bersambung.

**Kegiatan Inti**

**a) Think**

- 1) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar hewan (kelinci, ayam, bebek)
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar ekspresi tentang gambar-gambar hewan
- 3) Siswa mengamati ciri-ciri hewan yang ada pada gambar
- 4) Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya
- 5) Siswa mengamati percobaan yang dilakukan oleh guru.

**b) Pairing**

- 1) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya
- 2) Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi secara berpasangan
- 3) Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak

**c) Sharing**

- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung
- 3) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- 6) Guru melakukan evaluasi

**Kegiatan Akhir**

- a) Siswa diberi tugas untuk menulis kalimat tentang kesan yang pernah dialami ke dalam 3 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- b) Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.

**2) Pertemuan 2**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pertama, namun pada pertemuan kedua materi dengan tema yang yang diberikan berbeda dengan siklus I.

### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan persiapan pembelajaran yaitu :

- a) Guru mempersiapkan siswa secara mental dan psikis sehingga peserta didik siap untuk menerima pelajaran dengan berdoa bersama-sama.
- b) Guru melakukan refleksi dengan mengulas materi menulis tegak bersambung.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu diharapkan siswa dapat menulis tegak bersambung dengan baik.
- d) Guru lebih memotivasi siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dan dapat aktif dalam pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

#### **a) Think**

- 1) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang kegiatan siswa selama liburan
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai kegiatan liburannya
- 3) Guru menanggapi cerita siswa
- 4) Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya

**b) Pairing**

- 1) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya
- 2) Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi secara berpasangan
- 3) Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak.

**c) Sharing**

- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung
- 3) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- 6) Guru melakukan evaluasi.

**Kegiatan Akhir**

- a) Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pelajaran.
- b) Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.

## 3) Pertemuan 3

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pertama. Namun pada pertemuan kedua materi dengan tema yang berbeda

**Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan persiapan pembelajaran yaitu :

- a) Guru mempersiapkan siswa secara mental dan psikis sehingga peserta didik siap untuk menerima pelajaran dengan berdoa bersama-sama.
- b) Guru melakukan refleksi dengan mengulas materi menulis tegak bersambung.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu diharapkan siswa dapat menulis tegak bersambung dengan baik.
- d) Guru lebih memotivasi siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini dan dapat aktif dalam pembelajaran.

**Kegiatan Inti****a) Think**

- 1) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang kegiatan liburan.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai kegiatan liburan.
- 3) Guru menanggapi cerita siswa.
- 4) Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya.

**b) Pairing**

- 1) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya
- 2) Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi secara berpasangan
- 3) Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak

**c) Sharing**

- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung
- 3) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- 4) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- 6) Guru melakukan evaluasi

#### **Kegiatan Akhir**

- c) Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pelajaran.
- d) Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.

#### **b. Hasil Tes Siklus II**

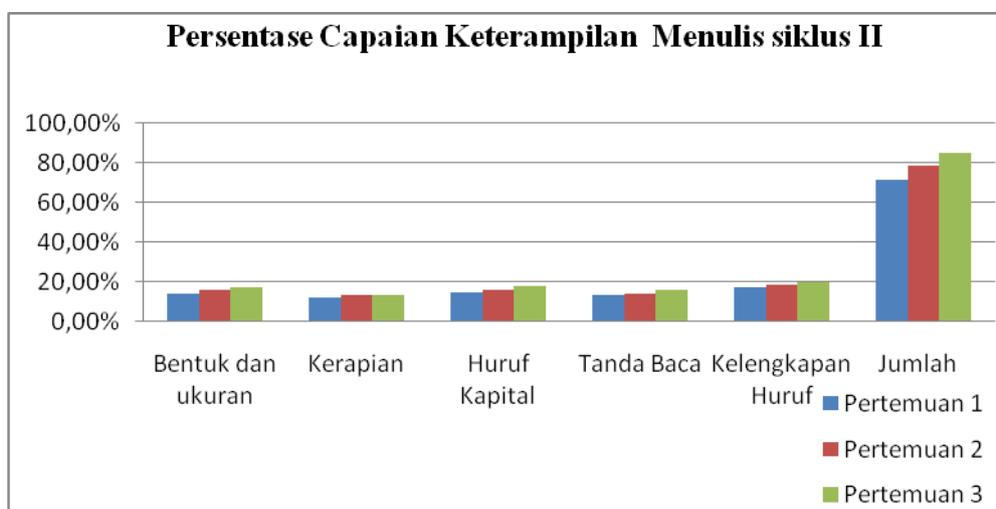
Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I selesai, maka diberikan evaluasi sebagai tolak ukur apakah pembelajaran dengan metode menjiplak sang pelangi yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Hasil analisis pada pembelajaran menulis tegak bersambung menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru dan juga peneliti sudah melakukan refleksi dari hambatan-hambatan pada siklus sebelumnya. Hasil belajar menulis tegak bersambung pada pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Persentase Nilai Aspek Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus II

No	Indikator Keterampilan Menulis	Capaian Persentase Rata-Rata Aspek Keterampilan Menulis			
		Siklus 1	Pertemuan n 1	Pertemuan n 2	Pertemuan n 3
1	Bentuk dan ukuran	12,75%	14,25%	16,25%	17,5%
2	Kerapian	12%	12,25%	13,5%	13,75%
3	Huruf Kapital	13,75%	14,75%	16,25%	17,75%
4	Tanda Baca	13%	13,25%	14,5%	16,25%
5	Kelengkapan Huruf	17%	17,25%	18,5%	20 %
6	Jumlah	68,5%	71,75%	79%	85,25%

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan menulis pada siklus I pada aspek bentuk dan ukuran mencapai 12,75%, kerapian dengan capaian 12%, aspek huruf kapital memperoleh 13,75% , aspek tanda baca memperoleh 13 % , aspek kelengkapan huruf memperoleh 17 % , dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 68,5% dari 100%. Persentase aspek keterampilan menulis tegak bersambung pada pertemuan pertama siklus II dengan hasil aspek bentuk dan ukuran mencapai 14,25%, kerapian dengan capaian 12,25%, aspek huruf kapital memperoleh 14,75% , aspek tanda baca memperoleh 13,25%, aspek kelengkapan huruf memperoleh 17,25 % , dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 71,25% dari 100%. Sementara hasil persentase aspek keterampilan menulis pertemuan kedua adalah aspek bentuk dan

ukuran mencapai 16,25%, kerapian dengan capaian 13,5%, aspek huruf kapital memperoleh 16,25% , aspek tanda baca memperoleh 14,5%, aspek kelengkapan huruf memperoleh 18,5 %, dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 79% dari 100%, dan hasil siklus II pertemuan ketiga adalah aspek bentuk dan ukuran mencapai 17,5%, kerapian dengan capaian 13,75%, aspek huruf kapital memperoleh 17,75% , aspek tanda baca memperoleh 16,25%, aspek kelengkapan huruf memperoleh 20 %, dan jumlah keseluruhan capaian aspek keterampilan menulis adalah dengan jumlah 85,25% dari 100%,Nilai Berdasarkan Tabel persentase capaian aspek menulis diatas dapat dibuat Gambar 4.10 dibawah ini :



Gambar 4.10 Persentase Capaian Aspek Menulis

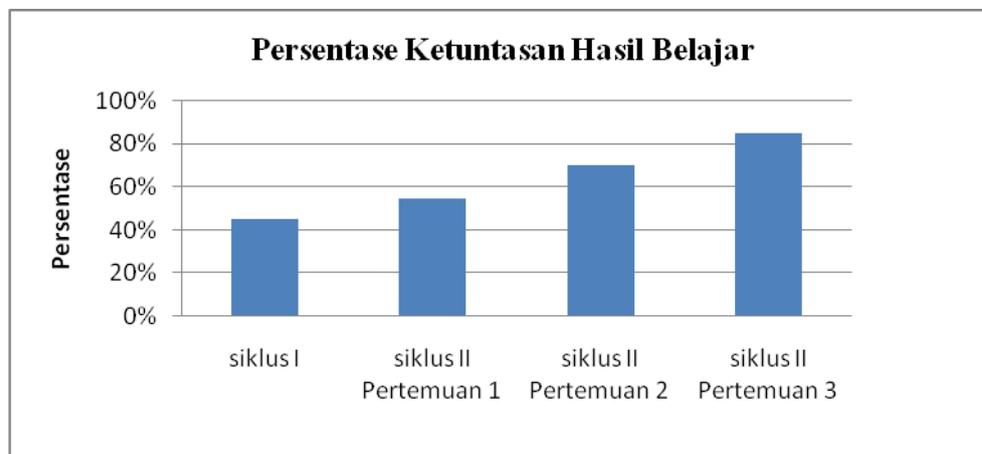
Selain hasil persentase capaian Aspek menulis tegak bersambung diatas, juga diperoleh nilai hasil belajar menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi. Hasil belajar menulis tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung Siklus II

No	Nilai	Nilai Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung Siklus II			
		Siklus 1	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Nilai Terendah	50	55	55	60
2	Nilai Tertinggi	75	80	80	80
3	Jumlah Nilai	1290	1360	1400	1455
4	Rata-Rata	64,5	68	70	72,75
5	Jumlah Siswa Tuntas	9	11	14	17
6	Siswa Belum Tuntas	11	9	6	3
7	Persentase Ketuntasan	45%	55%	70%	85%

Hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil nilai terendah adalah nilai 50, nilai tertinggi 75, rata-rata 64,5, jumlah siswa tuntas 9 siswa, jumlah siswa belum tuntas 11 siswa dengan persentase ketuntasan 45%. Siklus II pertemuan pertama dengan diperoleh hasil nilai terendah adalah nilai 55, nilai tertinggi 80, rata-rata 68, jumlah siswa tuntas 11 siswa, jumlah siswa belum tuntas 9 siswa dengan persentase ketuntasan 55%, hasil belajar siklus II pertemuan kedua diperoleh hasil nilai terendah adalah nilai 55, nilai tertinggi 80, rata-rata 70, jumlah siswa tuntas 14 siswa, jumlah siswa belum tuntas 6 siswa dengan persentase ketuntasan 70%, hasil tes siklus II pertemuan ketiga diperoleh hasil nilai terendah adalah nilai 60, nilai tertinggi 80, rata-rata 72,75, jumlah siswa tuntas 17 siswa, jumlah siswa belum tuntas 3 siswa dengan persentase ketuntasan 85%. Berdasarkan hasil belajar menulis siswa dapat diperoleh siswa yang belajar tuntas dan siswa yang belum tuntas, untuk lebih jelas mengenai

persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 4.12 berikut ini :



Gambar 4.12 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar tuntas mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, pada siklus I dengan persentase ketuntasan 45%, pada siklus II pada pertemuan 1 dengan persentase siswa belajar tuntas adalah 55%. Pertemuan kedua dengan persentase 70 % dan pada pertemuan ketiga siswa belajar tuntas adalah 85 %.

### c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus 2 dengan persentase ketuntasan 85% maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi “. Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak

bersambung pada siswa kelas II SD N Sutopati 3, Kecamatan Kajoran ,  
Kabupaten Magelang

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD N Sutopati 3 Magelang. Metode menjiplak sang pelangi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran namun tetap berpacu pada metode pembelajaran yang dipakai.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan pada tiap siklus, Siswa terbiasa berpendapat dan menyampaikan pengetahuan awal tentang materi yang akan disampaikan, dan siswa juga antusias dalam belajar menulis tegak bersambung. Aktivitas guru juga telah sesuai dengan langkah dalam RPP, guru bertanya kepada siswa, guru membimbing siswa, guru memberi umpan balik dan juga evaluasi pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa menemukan suasana belajar yang positif pada pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi, setiap siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya dan dapat membangun semangat kerja tim (secara berpasangan ). Siswa akan bekerja sama untuk menacapi nilai yang tinggi, karena penilaian pada pembelajaran dilakukan

secara berpasangan, siswa akan termotivasi untuk menyumbangkan nilai yang terbaik untuk kelompoknya.

Perubahan terjadi karena guru sudah memberi motivasi, memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas dan memberi umpan pertanyaan atau memberi permasalahan. Guru membimbing, dan memperhatikan tiap peserta didik sehingga kemampuan dalam memecahkan masalah meningkat, guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga suasana kelas tertib terkendali, dengan demikian proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan lancar. Dengan melaksanakan perbaikan melalui pembelajaran dengan metode menjiplak sang pelangi tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa pun meningkat, hal ini membuat pembelajaran lebih efektif.

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut. Pertama, pada saat berlangsungnya pembelajaran menulis tegak bersambung terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas. Kedua, beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas menulis tegak bersambung cenderung untuk berbicara dengan teman sebangku atau teman yang duduk di belakang dan di depan mereka. Ketiga, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang membuat siswa lain menangis, sehingga guru perlu berusaha lebih untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak pada kelas II SD N Sutopati 3 kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung dan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.
2. Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran seperti menyiapkan peralatan, bertanya, menyampaikan pengetahuan awal, dan merangkai huruf tegak bersambung mengalami peningkatan yang cukup baik.
3. Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan aktivitas guru dalam pembelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan contoh tulisan tegak bersambung, mendemonstrasikan media, menyampaikan cara kerja kelompok berpasangan, membimbing, dan melakukan evaluasi mengalami peningkatan yang cukup baik.

4. Penggunaan metode pembelajaran menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD N Sutopati 3 kabupaten Magelang, namun data yang diperoleh pada siklus II menunjukkan masih ada 3 siswa yang belum mencapai KKM, hal ini dikarenakan siswa memang kurang dalam menangkap materi pembelajaran karena terbatasnya waktu, dan kemampuan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembalikan 3 siswa yang belum lulus KKM tersebut sepenuhnya kepada wali kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran sebagai berikut ini :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran menulis tegak bersambung digunakan sebagai sebuah referensi dalam pelaksanaan pembelajaran karena mampu meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada pembelajaran menulis tegak bersambung.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan kombinasi antara metode menjiplak dengan media yang lebih menarik, sehingga dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar menulis tegak bersambung.
3. Perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Amalia, Citra. 2010. *Langkah Terampil Menulis Tegak Bersambung*. Jakarta: Cikal Aksara
- Amed, Karen K dan Mary S. Riuz. 2014. *Dasar-Dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Fitri. 2014. *Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan metode driil*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Depdiknas. (2009). *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Depdiknas.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Araska
- Endang Poerwanti, dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Giti Mousapour Negari. 2011. *A Study on Strategy Instruction and EFL Learners' Writing Skill*. International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Khundaru, ST Y Slamet. 2014. *pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kusuma, Wijaya, dkk. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kusuma, Wijaya dan Dwitagma, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta : Permata Puri Media

- Ludvianto,Bayu.2013. *Analisis Tulisan Tangan*.Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Makmun, Basuki.2015.*Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Menjiplak Pada Siswa Kelas II SD Banyudono 4*”Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta : Pedagogia, Pustaka Insan Madani
- Moh Suardi, 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*.Jakarta : PT Indeks
- Musaba, Zulkifli.2011. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta : CV. Aswaja Pressindo.
- Musfiqon,2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*.Jakarta:PT Prestasi Pustaka Publisher
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rukayah.2014. *The Writing Skill of 3th Grade Students of Sibulue Subdistrict Junior High School of Bone Regency*. International Journal of Linguistics ISSN 1948-5425 2014, Vol. 6, No. 2.
- Sagala,Syaiful.2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*.Bandung :Alfabeta
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Setiyaningsih, Febriyanti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas Awal Sd Negeri Karangputat 2 Cilacap*. skripsi .Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:CV Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum.2014. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

- Suwandi, sarwiji, 2012. *penelitian tindakan kelas (ptk) & penulisan karya ilmiah*. Surakarta: yuma pressindo
- Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Usmiwati, 2012. *Peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung dengan menggunakan model pembelajaran langsung*. Jurnal penelitian. hal 5
- Wardhana, Wisnu Arya dan Ardi suryo Ardianto. 2007. *Menyingkap Rahasia Jadi Penulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiriaatmadja, R, 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Suparno Mohamad. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas terbuka
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI SUTOPATI 3**  
KECAMATAN KAJORAN

Alamat : Marongan, Sukomakmur, Kajoran, Magelang 56163

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 25 / xii / 2 - a . SD / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Handayani NR, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Sutopati 3

Menerangkan bahwa :

Nama : Lina Lestari  
NPM : 12.0305.0167  
Fakultas/Prodi : FKIP/ PGSD  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Dalam hal ini kami pihak sekolah tidak keberatan untuk memberikan ijin penelitian, serta menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut namanya di atas benar-benar melakukan riset/ penelitian di SD Negeri Sutopati 3 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi pada tanggal 06 September 2016 sampai pada tanggal 06 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Sukomakmur, 7 Oktober 2016  
Kepala SDN Sutopati 3



**SRI HANDAYANI NR, S.Pd**  
NPM 1203050167



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 81**

Program Studi Bimbingan & Konseling /Strata I  
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 0933/SK.BAN-PT/Akred/S/VI/2016)  
 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) /Strata I  
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 1114/SK.BAN-PT/Akred/S/VI/2016)  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I  
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No. 403/SK.BAN-PT/Akred/S/X/2014)  
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 287/FKIP/II.3.AU/F/2016  
 Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada  
 Yth. Kepala SD Negeri Sutopati Magelang  
 Di  
Kab. Magelang

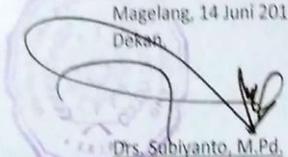
*Assalamu'alaikum wr wb*

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Lina Lestari  
 N P M : 12.0305.0167  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia  
 Lokasi / Obyek : SD Negeri Sutopati Magelang  
 Waktu Pelaksanaan : 22 Juli 2016 – 22 Oktober 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Magelang, 14 Juni 2016  
 Dekan  
  
 Drs. Subiyanto, M.Pd.  
 NIP. 19570807 198303 1 002

**DAFTAR NAMA SISWA**  
**KELAS II SD N SUTOPATI 3**

<b>Nomor</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Diki Kurniawan	Laki-laki
2	Ashifa Zhieldya	Perempuan
3	Cahaya Slamet	Laki-laki
4	Dafit Hermawan	Laki-laki
5	Dwi Purnama	Laki-laki
6	Eka Lastari	Perempuan
7	Eka Hasip	Laki-laki
8	Fika Wening	Perempuan
9	Haniatul Fadhillah	Perempuan
10	Halim Kurniawan	Laki-laki
11	Irkham	Laki-laki
12	Laidah	Perempuan
13	Melisa	Perempuan
14	Nova Aryanto	Laki-laki
15	Rochmat	Laki-laki
16	Riyan	Laki-laki
17	Sesilia	Perempuan
18	Tri Halim	Laki-laki
19	Usma Anisa	Perempuan
20	Vika Wulandari	Perempuan

### Nilai Prasiklus

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					Nilai
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	
1	Dk	1	1	2	2	3	45
2	Asf	3	2	3	3	3	70
3	Chy	1	1	2	2	3	45
4	Dft	2	1	2	2	3	50
5	Dw	2	2	2	3	2	50
6	Ek	3	3	3	2	3	70
7	Fk	2	2	3	3	3	65
8	Hn	3	2	3	3	3	70
9	Hl	2	1	3	2	1	50
10	Ir	2	1	3	2	3	55
11	Ld	2	2	3	3	3	65
12	Ml	2	1	3	2	3	50
13	Nv	3	2	2	3	2	60
14	Rh	2	1	2	3	2	50
15	Rv	2	2	2	3	3	60
16	Ss	3	2	3	3	3	70
17	Tl	1	1	2	3	2	45
18	Us	2	1	3	2	1	50
19	Vk	2	2	3	2	3	60
20	Dp	2	2	3	3	3	65
		40	31	52	51	50	1120
Jumlah		10%	7,75%	13%	12,75%	12,5%	53%
Nilai Terendah				45			
Nilai Tertinggi				70			
Jumlah Nilai				1120			
Rata-Rata				56			
Jumlah Siswa Tuntas				3			
Siswa Belum Tuntas				17			
Persentase Ketuntasan				15%			

### Nilai Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					Nilai
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	
1	Dk	1	1	2	2	3	45
2	Asf	3	2	3	3	3	70
3	Chy	1	1	2	2	3	45
4	Dft	2	1	2	2	3	50
5	Dw	1	1	2	3	2	45
6	Ek	3	3	3	2	3	70
7	Fk	2	2	3	3	3	65
8	Hn	3	2	3	3	3	70
9	Hl	2	1	3	2	1	50
10	Ir	2	1	3	2	3	55
11	Ld	2	2	3	3	3	65
12	Ml	2	1	3	2	1	50
13	Nv	3	2	2	3	2	60
14	Rh	1	1	2	3	2	45
15	Ry	2	2	2	3	3	60
16	Ss	3	2	3	3	3	70
17	Tl	1	1	2	3	2	45
18	Us	2	1	3	2	1	50
19	Vk	2	2	3	2	3	60
20	Dp	2	2	3	3	3	65
		40	31	52	51	50	1185
Jumlah		10%	7,75%	13%	12,75%	12,5%	56%
Nilai Terendah		45					
Nilai Tertinggi		70					
Jumlah Nilai		1185					
Rata-Rata		59					
Jumlah Siswa Tuntas		4					
Siswa Belum Tuntas		16					
Persentase Ketuntasan		20%					

### Nilai Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	Nilai
1	Dk	2	1	2	2	3	50
2	Asf	3	2	3	3	3	70
3	Chy	2	1	2	2	3	50
4	Dft	3	1	2	2	3	55
5	Dw	2	1	2	3	2	50
6	Ek	3	3	3	2	3	70
7	Fk	2	2	3	3	4	70
8	Hn	3	2	3	3	4	75
9	Hl	3	1	3	2	3	60
10	Ir	2	1	3	2	4	60
11	Ld	2	2	2	2	3	55
12	Ml	3	2	3	2	3	65
13	Nv	3	2	3	3	4	75
14	Rh	3	2	3	3	3	70
15	Ry	1	2	2	3	2	50
16	Ss	2	1	3	2	3	55
17	Tl	2	2	3	3	3	65
18	Us	2	1	3	2	2	50
19	Vk	2	1	3	2	2	50
20	Dp	2	2	3	3	4	70
		47	32	544	49	61	1215
	Jumlah	11,75%	8%	13,5%	12,25%	15,25%	62,55%
Nilai Terendah					50		
Nilai Tertinggi					75		
Jumlah Nilai					1215		
Rata-Rata					60,75		
Jumlah Siswa Tuntas					7		
Siswa Belum Tuntas					13		
Persentase Ketuntasan					35 %		

### Nilai Siklus I Pertemuan 3

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					Nilai
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	
1	Dk	2	1	2	2	3	50
2	Asf	3	2	3	3	4	75
3	Chy	2	1	2	2	4	55
4	Dft	3	1	3	3	3	65
5	Dw	2	1	2	3	3	55
6	Ek	3	3	3	2	3	70
7	Fk	3	2	3	3	4	75
8	Hn	3	2	3	3	4	75
9	Hl	3	1	3	2	4	65
10	Ir	2	1	3	2	4	60
11	Ld	3	2	2	3	4	70
12	Ml	3	2	3	3	3	70
13	Nv	3	2	3	3	4	75
14	Rh	3	2	3	3	3	70
15	Rv	1	2	2	3	2	50
16	Ss	3	1	3	2	3	60
17	Tl	2	2	3	3	3	65
18	Us	2	1	3	2	4	60
19	Vk	2	1	3	2	2	50
20	Dp	3	2	3	3	4	75
		51	32	55	52	68	1290
Jumlah		12,75%	12%	13,75%	13%	17%	68,5%
Nilai Terendah							50
Nilai Tertinggi							75
Jumlah Nilai							1290
Rata-Rata							64,5
Jumlah Siswa Tuntas							9
Siswa Belum Tuntas							11
Persentase Ketuntasan							45%

### Nilai Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					Nilai
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	
1	Dk	3	1	2	3	3	60
2	Asf	3	2	3	3	4	75
3	Chy	3	2	2	2	4	65
4	Dft	3	1	3	3	4	70
5	Dw	2	1	2	3	4	60
6	Ek	3	3	3	2	3	70
7	Fk	3	3	3	3	4	80
8	Hn	3	2	3	3	4	75
9	Hl	3	2	3	2	4	70
10	Ir	3	2	3	2	4	70
11	Ld	3	2	2	3	4	70
12	Ml	3	2	3	3	3	70
13	Nv	3	2	3	3	4	75
14	Rh	3	2	3	3	4	75
15	Ry	2	2	2	3	2	55
16	Ss	3	1	3	2	3	60
17	Tl	2	2	3	3	3	65
18	Us	3	1	3	2	4	65
19	Vk	3	2	3	2	2	60
20	Dp	3	2	3	3	4	75
		57	37	55	53	71	1360
	Jumlah	14,25%	9,25%	13,75%	13,25%	17,75%	71,75%
	Nilai Terendah					55	
	Nilai Tertinggi					80	
	Rata-Rata					68	
	Siswa Tuntas					11	
	Siswa Belum Tuntas					9	
	Persentase Ketuntasan					55%	

### Nilai Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					Nilai
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	
1	Dk	3	1	2	3	3	60
2	Asf	3	2	3	4	4	80
3	Chy	3	2	2	3	4	70
4	Dft	3	1	3	3	4	70
5	Dw	2	1	2	3	4	60
6	Ek	3	3	3	3	3	75
7	Fk	3	3	3	3	4	80
8	Hn	3	2	2	3	4	65
9	Hl	3	2	3	2	4	70
10	Ir	3	2	3	2	4	70
11	Ld	3	2	2	3	4	70
12	Ml	3	2	3	4	4	80
13	Nv	3	2	3	3	4	75
14	Rh	3	2	3	3	4	75
15	Ry	2	2	2	3	2	55
16	Ss	3	2	3	2	3	65
17	Tl	2	2	3	3	4	70
18	Us	3	1	3	3	4	70
19	Vk	3	2	3	2	3	65
20	Dp	3	2	3	3	4	75
		14,25	9,5	13,5	14,5	18,5	79
Jumlah				1400			
Nilai Terendah				55			
Nilai Tertinggi				80			
Rata-Rata				70			
Siswa Tuntas				14			
Siswa Belum Tuntas				6			
Persentase Ketuntasan				70%			

### Nilai Siklus II Pertemuan 3

No	Nama	Aspek keterampilan menulis					Nilai
		Bentuk dan ukuran	Kerapian	Huruf kapital	Tanda baca	Kelengkapan huruf	
1	Dk	3	1	2	3	3	60
2	Asf	3	2	3	4	4	80
3	Chy	3	2	2	3	4	70
4	Dft	3	2	3	3	4	75
5	Dw	2	1	2	3	4	60
6	Ek	3	3	3	3	4	80
7	Fk	3	3	3	3	4	80
8	Hn	3	2	3	3	4	75
9	Hl	3	2	3	2	4	70
10	Ir	3	2	3	2	4	70
11	Ld	3	2	2	3	4	70
12	Ml	3	2	3	4	4	80
13	Nv	3	2	3	3	4	75
14	Rh	3	2	3	3	4	75
15	Ry	3	2	2	3	3	65
16	Ss	3	1	3	2	4	65
17	Tl	3	2	3	3	3	70
18	Us	3	1	3	3	4	70
19	Vk	3	2	3	2	3	65
20	Dp	3	2	3	4	4	80
Jumlah		17,5%	13,75%	17,75%	16,25%	20%	85,25%
Nilai Terendah							60
Nilai Tertinggi							80
Jumlah							1455
Rata-Rata							72,75
Siswa Tuntas							17
Siswa Belum Tuntas							3
Persentase Ketuntasan							85%

## Petunjuk Mengerjakan

### Tugas Berpasangan Menjiplak Sang Pelangi

Nama Sekolah : SD N Sutopati 3

Nama Siswa : 1.

2.

1. Siapkanlah alat tulis pensil dan buku halus
2. amati media jiplak sang pelangi
3. Mulailah menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi dengan teliti dan benar !!!

1. Pagi hari udara sangat sejuk.
2. Adi memelihara kelinci yang lucu.
3. Siang hari sangat panas
4. Sinar matahari membuat pakaian basah menjadi kering
5. Bayu suka membaca

1. Pagi hari udara sangat sejuk.
2. Adi memelihara kelinci yang lucu.
3. Siang hari sangat panas
4. Sinar matahari membuat pakaian basah menjadi kering
5. Bayu suka membaca

1. Pagi hari udara sangat sejuk.
2. Adi memelihara kelinci yang lucu.
3. Siang hari sangat panas
4. Sinar matahari membuat pakaian basah menjadi kering
5. Bayu suka membaca

1. Pagi hari udara sangat sejuk.
2. Adi memelihara kelinci yang lucu.
3. Siang hari sangat panas
4. Sinar matahari membuat pakaian basah menjadi kering
5. Bayu suka membaca

4. Setelah selesai. kumpulkan hasil jiplakan kalian kepada guru

**Petunjuk Mengerjakan  
Tugas Berpasangan Menjiplak Sang Pelangi**

Nama Sekolah : SD N Sutopati 3

Nama Siswa : 1.

2.

1. Siapkanlah alat tulis pensil dan buku halus
2. amati tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi
3. Mulailah menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi dengan teliti dan benar !!!

Pagi ini hujan turun sangat  
deras

Aku dan Mila tetap pergi  
kesekolah.

Kami berdua membawa  
navung berwarna biru.

Pagi ini hujan turun sangat  
deras

Aku dan Mila tetap pergi  
kesekolah.

Kami berdua membawa  
payung berwarna biru.

Pagi ini hujan turun sangat  
deras

Aku dan Mila tetap pergi  
kesekolah.

Kami berdua membawa  
navung berwarna biru.

Pagi ini hujan turun sangat  
deras

Aku dan Mila tetap pergi  
kesekolah.

Kami berdua membawa payung  
berwarna biru.

4. Setelah selesai menjiplak, kumpulkan hasil tulisan kepada guru

### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aspek yang diamati	Pernyataan	Skor
Kegiatan awal	1. Guru menyiapkan siswa untuk melakukan pembelajaran	1
	2. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	1
	3. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	1
Kegiatan Inti	4. Guru memberikan contoh tulisan tegak bersambung pada papan tulis.	1
	5. Guru menjelaskan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi	1
	6. Guru menjelaskan cara kerja menulis tegak bersambung dengan media jiplak sang pelangi	1
	7. Guru memberi contoh menjiplak huruf tegak bersambung dengan menggunakan media jiplak sang pelangi yang telah disediakan.	1
	8. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dalam mengerjakan tugas menjiplak	1
	9. Guru meminta siswa melakukan tugas menjiplak huruf tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi	1
	10. Guru memberikan bimbingan selama siswa melakukan tugas menjiplak	1
Kegiatan akhir	1. Guru bersama siswa memberi kesimpulan	0
	2. Guru melakukan evaluasi	1
Jumlah skor	$skor = \frac{14}{15} \times 100\%$	93,3%

### Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang diamati	Pernyataan	Skor
Kegiatan awal	1. Guru menyiapkan siswa untuk melakukan pembelajaran	1
	2. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	1
	3. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	1
Kegiatan Inti	4. Guru memberikan contoh tulisan tegak bersambung pada papan tulis.	1
	5. Guru menjelaskan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi	1
	6. Guru menjelaskan cara kerja menulis tegak bersambung dengan media jiplak sang pelangi	1
	7. Guru memberi contoh menjiplak huruf tegak bersambung dengan menggunakan media jiplak sang pelangi yang telah disediakan.	1
	8. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dalam mengerjakan tugas menjiplak	1
	9. Guru meminta siswa melakukan tugas menjiplak huruf tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi	1
	10. Guru memberikan bimbingan selama siswa melakukan tugas menjiplak	1
Kegiatan akhir	1. Guru bersama siswa memberi kesimpulan	1
	2. Guru melakukan evaluasi	1
Jumlah skor	$skor = \frac{15}{15} \times 100\%$	100%

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menulis tegak bersambung	4
2	Siswa menyampaikan pengetahuan awalnya	3
3	Siswa berpasangan dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan metode menjiplak sang pelangi	3
4	Siswa merangkai huruf tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi	3
5	Siswa menjawab pertanyaan guru	3
6	Siswa menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung	3
7	Siswa mengungkapkan pengalaman, kegiatan, dan benda yang disukai kepada guru dan menuliskannya kedalam tulisan tegak bersambung	3
8	Siswa bertanya kepada guru	3
9	Siswa terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Siswa berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung	3
11	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tulisan tegak bersambung	4
	Jumlah Nilai	$\text{nilai} = \frac{38}{44} \times 100$ $= 81,1\%$

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menulis tegak bersambung	4
2	Siswa menyampaikan pengetahuan awalnya	3
3	Siswa berpasangan dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan metode menjiplak sang pelangi	4
4	Siswa merangkai huruf tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi	3
5	Siswa menjawab pertanyaan guru	4
6	Siswa menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung	3
7	Siswa mengungkapkan pengalaman, kegiatan, dan benda yang disukai kepada guru dan menuliskannya kedalam tulisan tegak bersambung	3
8	Siswa bertanya kepada guru	3
9	Siswa terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Siswa berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung	3
11	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tulisan tegak bersambung	4
	Jumlah Nilai	$\text{nilai} = \frac{33}{44} \times 100$ $= 86,3\%$

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)  
SIKLUS 1**

**Tema** : **Peristiwa**  
**Kelas / Semester** : **II / 2**  
**Waktu** : **4 X 35 Menit**

**A. Standar Kompetensi**

**1. Bahasa Indonesia**

3 Menulis

Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak.

**2. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)**

3 Seni Rupa

Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

**B. Kompetensi Dasar**

**1. Bahasa Indonesia**

3.1 Menulis

Mendeskripsikan benda, tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

**2. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)**

3.3 Seni Rupa

Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi.

**C. Indikator**

**1. Bahasa Indonesia**

a. Kognitif

1. Proses

- a) Siswa mampu mengidentifikasi contoh tulisan tegak bersambung berdasarkan bentuk.
  - b) Siswa mampu mengidentifikasi contoh tulisan tegak bersambung berdasarkan ukuran huruf
2. Produk
- a) Siswa mampu membedakan bentuk huruf tegak bersambung
  - b) Siswa mampu menunjukkan contoh tulisan tegak bersambung
- b. Afektif
1. Karakter
- a) Bersikap jujur mengemukakan pendapat.
  - b) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
  - c) Rasa ingin tahu terhadap materi menulis huruf tegak bersambung
2. Keterampilan Proses
- a) Membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - b) Melakukan komunikasi dan bertanya.
- c. Psikomotorik
- 1) Siswa mampu mengidentifikasikan perbedaan penulisan huruf panjang dan pendek dalam menulis tegak bersambung
  - 2) Siswa mampu memberikan contoh tulisan kalimat tegak bersambung berdasarkan bentuk tulisan tegak bersambung
3. **Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)**
- a. Kognitif
- 1) Proses
    - a) Siswa mampu mengidentifikasi gambar ekspresi dengan menuliskan nama gambar tersebut menggunakan huruf tegak bersambung
  - 2) Produk
    - a) Siswa mampu membedakan gambar-gambar ekspresi
    - b) Siswa mampu menunjukkan contoh gambar ekspresi
- b. Afektif
- 1) Karakter

- a) Bersikap jujur mengemukakan pendapat.
  - b) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
  - c) Rasa ingin tahu terhadap materi gambar ekspresi
- 2) Keterampilan Proses
- a) Membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - b) Melakukan komunikasi dan bertanya.
- c. Psikomotorik
- 1) Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan gambar ekspresi
  - 2) Siswa mampu memberikan contoh gambar ekspresi dengan memberikan nama pada ekspresi tersebut dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **1. Bahasa Indonesia**

###### **a. Kognitif**

###### **1) Proses**

- a) Melalui ceramah, siswa mampu mengidentifikasi bentuk huruf tulisan tegak bersambung dengan tepat.
- b) Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi ukuran huruf tulisan tegak bersambung dengan tepat
- c) Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi tanda baca pada kalimat tegak bersambung.

###### **2) Produk**

- a) Melalui penugasan, siswa mampu membedakan bentuk huruf tulisan tegak bersambung dengan benar.
- b) Melalui penugasan, siswa mampu menunjukkan tulisan tegak bersambung dengan tepat.

###### **b. Afektif**

###### **1) Karakter**

- a) Melalui tanya jawab, siswa mampu bersikap jujur mengemukakan pendapat dengan tepat.

- b) Melalui penugasan, siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.
  - c) Melalui demonstrasi, siswa dapat mempunyai rasa ingin tahu terhadap materi menulis dengan cermat.
- 2) Keterampilan Proses
- a) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan baik.
  - b) Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan komunikasi dan bertanya dengan baik.
- c. Psikomotorik
- 1) Melalui penugasan, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan huruf panjang dan pendek tulisan tegak bersambung dengan cermat.
  - 2) Melalui diskusi, siswa mampu memberikan contoh menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung berdasarkan bentuk huruf dengan benar.
  - 3) Melalui demonstrasi, siswa mampu menunjukkan tulisan tegak bersambung berdasarkan penggunaan tanda baca dengan baik.

## **2. SBK**

- a. Kognitif
- 1) Proses
    - a) Melalui ceramah, siswa mampu mengidentifikasi gambar ekspresi dengan menuliskan nama gambar tersebut menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar
  - 2) Produk
    - a) Melalui penugasan siswa mampu membedakan gambar-gambar ekspresi dengan tepat
    - b) Melalui penugasan siswa mampu menunjukkan contoh gambar ekspresi dengan benar.
- b. Afektif
- 3) Karakter

- a) Melalui penugasan siswa mampu bersikap jujur mengemukakan pendapat dengan tepat.
  - b) Melalui penugasan siswa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.
  - c) Rasa ingin tahu terhadap materi gambar ekspresi
- 4) Keterampilan Proses
- a) Melalui penugasan siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan baik.
  - b) Melalui Tanya jawab siswa mampu melakukan komunikasi dan bertanya dengan baik.
- c. Psikomotorik
- 1) Melalui penugasan Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan gambar ekspresi dengan tepat.
  - 2) Melalui penugasan siswa mampu memberikan contoh gambar ekspresi dengan memberikan nama pada ekspresi tersebut dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **1. Bahasa Indonesia**

Materi pokok :Menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung

LKS (Terlampir)

Materi pembelajaran dan kisi-kisi materi ajar (Terlampir)

##### **2. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)**

Materi pokok :Berbagai karya gambar ekspresi.

LKS (Terlampir)

Materi pembelajaran dan kisi-kisi materi ajar (Terlampir)

#### **F. Pendekatan dan Metode**

Model : cooperative TPS

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi, tanya jawab

**G. Langkah-langkah Pembelajaran menulis tegak bersambung dengan model TPS**

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p>	<p>a. Siswa dikondisikan untuk mengikuti pelajaran, berdoa.            b. Siswa memperhatikan guru dalam membuka pelajaran.            c. Apersepsi: Anak-anak, tadi sewaktu berangkat ke sekolah, di sepanjang jalan kalian melihat apa saja? Coba kalian sebutkan peristiwa yang sudah kalian lihat!            d. Siswa menyimak guru dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran:            Hari ini, kita akan belajar menulis kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Selain itu, kalian juga akan belajar menggambar ekspresi. Harapannya nanti kalian harus bisa menulis kalimat yang ibu berikan contoh dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar serta menggambar ekspresi melalui pengamatan dengan benar pula.</p>	<p>10 menit</p>	<p>Religius            Rasaingin tahu</p>	<p>Ceramah            Tanya jawab</p>
<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Tahap Thingking/berpikir</b>            a. Guru memberi</p>			

	<p>pertanyaan kepada siswa tentang gambar ekspresi siang dan malam hari</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar ekspresi tentang siang dan malam</p> <p>c. Siswa mengamati ciri-ciri siang dan malam</p> <p>d. Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya</p>	20 menit	<p>Tanggung jawab</p> <p>Kerja keras</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Percaya diri</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>demonstrasi</p>
	<p>e. Siswa mengamati percobaan yang dilakukan oleh guru.</p> <p><b>Tahap Pairing</b></p> <p>a. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya</p> <p>b. Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi menggunakan kertas jiplak secara berpasangan</p> <p>c. Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak</p>	15 menit	<p>Ketelitian</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>penugasan</p>
	<p><b>Tahap sharing</b></p> <p>a. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung</p> <p>c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab</p>	15 menit	<p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>

	<p>tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>d. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat</p> <p>f. Guru melakukan evaluasi</p>			
<b>Penutup</b>	<p>a. Siswa diberi tugas untuk menulis kalimat tentang kesan yang pernah dialami ke dalam 3 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung.</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru dalam menutup pelajaran.</p>	10 menit	Rasa ingin tahu	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

## H. Media, Alat dan Sumber Belajar

Sumber Belajar	pustaka Rujukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suyatno,dkk.2008.<i>Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untu SD/MI kelas II</i>.Jakarta: CV MITRA MEDIA PUSTAKA. hal :28</li> <li>2. Muhajir. 2008. <i>Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI Kelas II</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hal:33</li> </ol>
	Media	1. Media jiplak sang pelangi
	Alat Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Alat tulis</li> <li>3. Buku halus</li> <li>4. Papan bergaris</li> </ol>

## I. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal
Bahasa Indonesia Menulis kalimat yang dicontohkan guru dengan kata yang berhubungan dengan benda langit yang terlihat saat siang dan malam hari serta menggunakan huruf tegak bersambung.	Tertulis	Tes Tertulis	Terlampir
SBK Membuat gambar ekspresi berbagai objek imajinatif melalui unsur rupa dan perpaduannya dari alam sekitar.	Tertulis	Tes Tertulis	Terlampir

## Lampiran

### 1. Bahasa Indonesia

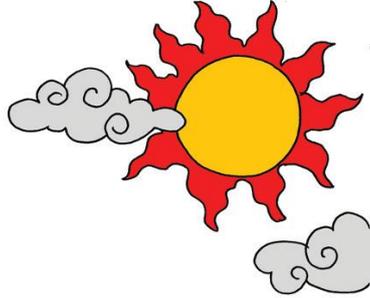
#### Menjiplak Kalimat dengan Menggunakan Huruf Tegak Bersambung

Contoh:

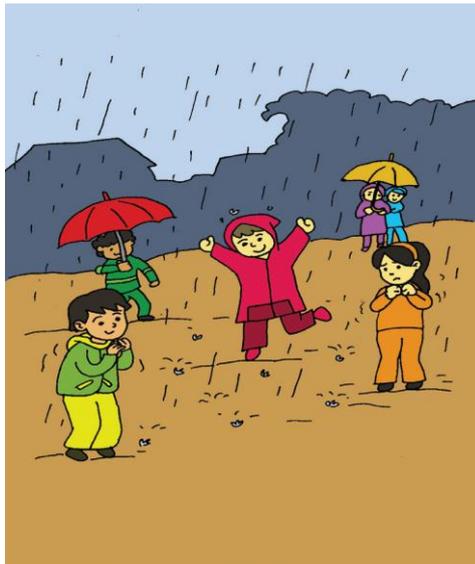
- a. Menulis huruf kapital pada awal kalimat  
Pagi ini sangat cerah  
Pada siang hari matahari begitu terik
- b. Menulis huruf kapital pada nama orang  
Rani dan Budi membaca buku cerita  
Matahari terbit dari sebelah timur
- c. Menulis huruf kapital pada nama tempat  
Aku pergi tamasya ke Jakarta  
Malam ini banyak bintang dilangit
- d. Menulis dengan tanda baca titik pada akhir kalimat  
Pagi ini aku membawa buku pensil penghapus dan penggaris.  
Malam ini banyak bintang dilangit.  
Aku bersama dengan Adi Mila dan Rahma bermain di halaman rumah.
- e. Menulis sesuai dengan panjang dan pendek huruf  
Pada hari Minggu aku bersama keluargaku mengunjungi rumah nenek di  
Kajoran.

## 2. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

### Gambar Ekspresi



Cuaca siang hari sangat panas



Bermain disaat hujan harus memakai jas hujan.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Tema** : **Lingkungan**  
**Kelas / Semester** : **II / 2**  
**Waktu** : **4 X 35 Menit**

**A. Standar Kompetensi**

**1. Bahasa Indonesia**

3 Menulis

Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak.

**2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

3 Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

**B. Kompetensi Dasar**

**1. Bahasa Indonesia**

3.1 Menulis

Mendeskripsikan benda, tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

**2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

3.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kegiatan sehari-hari.

**C. Indikator**

**1. Bahasa Indonesia**

a. Kognitif

1) Proses

a) Siswa mampu mengidentifikasi contoh tulisan tegak bersambung berdasarkan bentuk huruf tegak bersambung

- b) Siswa mampu mengidentifikasi contoh tulisan tegak bersambung berdasarkan ukuran huruf

2) Produk

- a) Siswa mampu membedakan bentuk huruf tegak bersambung
- b) Siswa mampu menunjukkan contoh tulisan tegak bersambung

b. Afektif

1. Karakter

- d) Bersikap jujur mengemukakan pendapat.
- e) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
- f) Rasa ingin tahu terhadap materi menulis huruf tegak bersambung

2. Keterampilan Proses

- c) Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- d) Melakukan komunikasi dan bertanya.

c) Psikomotorik

- 1) Siswa mampu mengidentifikasikan perbedaan penulisan huruf panjang dan pendek dalam menulis tegak bersambung
- 2) Siswa mampu memberikan contoh tulisan kalimat tegak bersambung

**2. IPA**

a. Kognitif

- 1) Proses
- 2) Siswa mampu mengidentifikasi kegunaan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Produk
  - a) Siswa mampu menyebutkan kegunaan cahaya matahari
  - b) Siswa mampu menunjukkan contoh kegunaan cahaya matahari

b. Afektif

1) Karakter

- a) Bersikap jujur mengemukakan pendapat.
- b) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

- c) Rasa ingin tahu terhadap materi manfaat cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Keterampilan Proses
  - c) Membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - d) Melakukan komunikasi dan bertanya.
- c. Psikomotorik
  - 1) Siswa mampu memberikan contoh manfaat cahaya matahari dalam kehidupan sehari-

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **1. Bahasa Indonesia**

- a. Kognitif
  - 1) Proses
    - a) Melalui ceramah, siswa mampu mengidentifikasi bentuk tulisan tegak bersambung dengan tepat.
    - b) Siswa mampu mengidentifikasi contoh tulisan tegak bersambung berdasarkan ukuran huruf.
  - 2) Produk
    - a) Melalui penugasan, siswa mampu membedakan bentuk huruf tulisan tegak bersambung dengan benar.
    - b) Melalui penugasan, siswa mampu menunjukkan tulisan tegak bersambung dengan tepat.
- b. Afektif
  - 1) Karakter
    - a) Melalui tanya jawab, siswa mampu bersikap jujur mengemukakan pendapat dengan tepat.
    - b) Melalui penugasan, siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.
    - c) Melalui demonstrasi, siswa dapat mempunyai rasa ingin tahu terhadap materi menulis dengan cermat.
  - 2) Keterampilan Proses

- a) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan baik.
- b) Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan komunikasi dan bertanya dengan baik.

c. Psikomotorik

- 4) Melalui penugasan, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan huruf panjang dan pendek tulisan tegak bersambung dengan cermat.
- 5) Melalui diskusi, siswa mampu memberikan contoh menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung dengan benar.

2. IPA

a. Kognitif

1) Proses

- a) Melalui ceramah ,Siswa mampu mengidentifikasi manfaat cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari menggunakan huruf tegak bersambung dengan benar

2) Produk

- a) Melalui penugasan Siswa mampu menyebutkan contoh manfaat cahaya matahari dengan tepat
- b) Melalui penugasan Siswa mampu menunjukkan contoh manfaat cahaya matahari dengan benar.

b. Afektif

1) Karakter

- a) Melalui penugasan siswa mampu bersikap jujur mengemukakan pendapat dengan tepat.
- b) Melalui penugasan siswa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.
- c) Melalui penugasan siswa memiliki Rasa ingin tahu terhadap materi dengan baik

- 2) Keterampilan Proses
  - a) Melalui penugasan siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan baik.
  - b) Melalui Tanya jawab siswa mampu melakukan komunikasi dan bertanya dengan baik.
- c. Psikomotorik
  - 1) Melalui penugasan Siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat cahaya matahari dengan tepat.
  - 2) Melalui penugasan siswa mampu memberikan contoh manfaat cahaya matahari tersebut dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan baik.

#### E. Materi Ajar

##### 1. Bahasa Indonesia

Materi pokok :Menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung.

LKS (Terlampir)

Materi pembelajaran dan kisi-kisi materi ajar (Terlampir)

##### 2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi pokok :Kegunaan energi bagi makhluk hidup.

LKS (Terlampir)

Materi pembelajaran dan kisi-kisi materi ajar (Terlampir)

#### F. Pendekatan dan Metode

Model : cooperative TPS

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi, tanya jawab

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
3. Kegiatan Awal	a. Siswa dikondisikan untuk mengikuti pelajaran.			

	<p>b. Siswa memperhatikan guru dalam membuka pelajaran.</p> <p>c. Apersepsi</p> <p>d. Siswa menyimak guru dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran:</p> <p>Hari ini, kita akan belajar menulis kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Selain itu, kalian juga akan belajar kegunaan energi panas. Setelah belajar, diharapkan kalian bisa menulis kalimat yang ibu diktikan dengan menggunakan huruf tegak bersambung serta dapat menjelaskan kegunaan energi panas dengan benar.</p>	10 menit	<p>Religius</p> <p>Rasaingin tahu</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
4. <b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Tahap Thinking/berpikir</b></p> <p>a. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar ekspresi siang dan malam hari</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar ekspresi tentang siang dan malam</p> <p>c. Siswa mengamati ciri-ciri siang dan malam</p> <p>d. Guru memberikan media jiplak kepada siswa serta memberi contoh penggunaannya</p>	20 menit	<p>Tanggung jawab</p> <p>Kerja keras</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Percaya diri</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

	<p><b>Tahap Pairing</b></p> <p>a. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya</p> <p>b. Siswa mulai menjiplak tulisan tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi menggunakan kertas jiplak secara berpasangan</p> <p>c. Guru meminta siswa menyalin hasil jiplakan pada buku halus tanpa menjiplak</p>	15 menit	<p>Ketelitian</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>penugasan</p>
	<p><b>Tahap sharing</b></p> <p>a. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan menulis tegak bersambung</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil menulis tegak bersambung</p> <p>c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>d. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penguatan pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat</p> <p>f. Guru melakukan evaluasi</p>	15 menit	<p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>
<b>Penutup</b>	<p>a. Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pelajaran.</p> <p>b. Siswa memperhatikan</p>			<p>Ceramah</p> <p>Tanya</p>

	guru dalam menutup pelajaran.	10 menit	Rasa ingin tahu	jawab
--	-------------------------------	----------	-----------------	-------

#### H. Alat, Media dan Sumber Belajar

Sumber Belajar	pustaka Rujukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hery Sulistyanto dan Edi Wiyono. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas II</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hal: 53</li> <li>2. Sri Purwati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 2 untuk SD/MI Kelas 2</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hal: 38</li> <li>3. Suyatno, dkk. 2008. <i>Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas II</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hal:40</li> <li>4. Noviani B. 2008. <i>Menulis Tegak Bersambung untuk TK, SD Kelas I dan II</i>. Surakarta: Surya Ilmu. hal:26</li> </ol>
	Media	1. Media jiplak sang pelangi
	Alat Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Alat tulis</li> <li>3. Buku halus</li> <li>4. Papan bergaris</li> </ol>

### I. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal
Bahasa Indonesia Menulis kalimat yang dicontohkan guru dengan kata yang berhubungan dengan hewan dan tumbuhan serta menggunakan huruf tegak bersambung.	Tertulis	Tes Tertulis	Terlampir
IPA Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Tertulis	Tes Tertulis	Terlampir

Guru Kelas II

Africha Dwi Lestari  
Nip -

Sukomakmur, oktober 2016

Kepala Sekolah

Sri handayani NR. S,Pd  
Nip 1969070119932009

Lampiran

**1. Bahasa Indonesia**

a. Menulis huruf kapital pada awal kalimat

**Ayam berkokok setiap pagi.**

b. Menulis huruf kapital pada nama orang

**Mila memelihara Kelinci yang sangat lucu**

c. Menulis huruf kapital pada nama tempat

**Aku berlibur ke Salaman bersama adik dan kakakku.**

d. Menulis dengan tanda baca

**Di taman sekolah ada bunga mawar, melati dan bunga sepatu,**

e. Menulis sesuai dengan panjang dan pendek huruf

**Lani dan Jingga bermain bersama dengan gembira**

Lampiran

**Kegunaan Panas dan Cahaya Matahari**

Panas matahari membuat pakaian  
yang basah menjadi kering.

Panas matahari membuat padi dan  
ikan juga dijemur menjadi kering.

Cahaya matahari membuat suasana  
siang menjadi terang benderang  
karena matahari menyinari bumi.

Tumbuhan membuat makanannya  
dengan bantuan sinar matahari.

Tanpa cahaya matahari tumbuhan  
akan mati.

## IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap ..... Lina Leghari
2. Tempat/Tgl Lahir ..... Magelang, 30 Desember
3. NPM ..... 12.0301.0167
4. Program Studi ..... Pasca (S1)
5. Alamat Rumah ..... Kraton, pulobaren, keprl, WONOSOBO
6. Alamat Kos ..... -
7. No. Telp / HP ..... 085729612156
8. Email ..... lina.leghari@gmail.com
9. Judul Skripsi ..... Peningkatan keterampilan menulis  
kegagasan bersambung dengan metode  
mengyiptak sang piliang pada  
kaidah 2 SP N Subpah 3.
10. Pembimbing I ..... D. Trihamimed Japar, M.Si., Kers.
- Pembimbing II ..... Gekih Leksingih, M.Pd.



Magelang, Desember 2016  
Ka. Prodi  
Kasidah, M.Pd.

NIDN. 0620098801



PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
1.	selasa, 16 Feb '16	Proposal bab 1, II, III		<p>~ Kata hubung, dan, maka, tapi, atau tidak boleh diletakkan pada awal kalimat.</p> <p>~ Rumusan masalah harus sesuai dg tujuan.</p> <p>~ Penulisan bab II, A Refrains: Vardhi</p>	
2.	Sabtu, 20 Feb '16	Proposal	<p>~ judul/penulisan judul berbantu penerjemahan. Utk dg spasi 1</p> <p>~ Rumusan masalah baik</p> <p>~ Rumusan masalah hrs sesuai tujuan</p>		

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
3.	Sabtu 5-3-16	Dasar 1 (proposal) Latar belakang	harus revisi bagian teori, Revisi, karangan ber-pikir harus dituliskan		
4.	Rabu 6-3-16	Proposal Das 1.3		Handari kulpun "Balok... Margin 85 tata kanan kiri	
5.	Selasa 22-3-16	Instrumen		- P.P.P. - langkah - dalam kegiatan disesuaikan dengan model - LKs lebih variatif. - Sumber belajar (buku) akhir lengkap.	

2

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
6.	Sabtu, 26-3-16	Instrumen		Lengkap - Kisi - Kisi Materi ajar - Kisi - Kisi Penilaian - Kisi - Kisi Instrumen pengambilan Buku 85 - Jawaban skh - Kisi - Kisi afektif Guru 8 siswa	
7.	Selasa, 29-3-16	Instrumen		- Lembar Pengamatan Guru dan siswa harus sesuai lembar angket dan P.P.P.	
8.	Sabtu, 23-4-16	Instrumen	Nilai Revisi pada P.P.P ditambahkan.		

3

PROSES BERMINGKAWAN

No	Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan	Catatan	Tanda
10	10-12-16	Struktur	Perbaikan I	Perbaikan I 1) Perbaikan keterampilan 2) Laporan Penerbitan /Perencanaan 3) Laporan Penerbitan - Plan Manulir Siswa -	
11	10-12-16	Struktur	Perbaikan I	perbaiki keterampilan gambar & tabel dari kesimpulan serta perbaiki agar	
12	10-12-16	Struktur	Perbaikan I	Perbaikan keterampilan gambar & tabel dari kesimpulan serta perbaiki agar	

4

PROSES BERMINGKAWAN

No	Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan	Catatan	Tanda
10	22-10-16	Struktur	Perbaikan I	Perbaikan I	
11	22-10-16	Struktur	Perbaikan I	Perbaikan I	
12	22-10-16	Struktur	Perbaikan I	Perbaikan I	
13	12-11-16	bab 2	Perbaikan I	Perbaikan I	

5



PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
14.	Sabtu, 19-11-16	bab 3	Urutan pada tata letak & diperbaiki		
15.	Sabtu 3-12-16	bab IV bab 3	- Pembahasan - Gerakan hasil penulisan Meningkat / tidak. - bab 3 tanpa angka		
16.	Sabtu 10-12-16		- Abstraksi - tanpa angka - persentase - jangan ke- lalu banyak - Motto - sesuai dengan judul		

6

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
17	Sabtu, 27-12-16			Acc Skripsi	
18.	Sabtu, 30-12-16		Acc skripsi		

7

